

**UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR IPA
MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN *CARD SORT*
PADA SISWA KELAS II MI MUHAMMADIYAH TRUKAN
KARANGASEM PALIYAN GUNUNGKIDUL
TAHUN AJARAN 2013/2014**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam**

**Disusun oleh:
Dwi Rahayuningsih
NIM 13485277**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2014**

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini;

Nama : Dwi Rahayuningsih

NIM : 13485277

Program Studi : Dual Mode System (DMS)-PGMI


Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah asli hasil karya/penelitan/penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/penelitaian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 10 Juni 2014

METERAI
TEAPEL
KEMENTERIAN KEHUKUMATAN RI
20
C2D3EACF358030614
PINA KRIBU SUYAJI
6000 DJP

Menyatakan



Dwi Rahayuningsih
NIM. 13485277



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi

Lamp : -

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Asslamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Dwi Rahayuningsih

NIM : 13485277

Program Studi : DMS-PGMI

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Judul Skripsi : "Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar IPA melalui Strategi Pembelajaran *Card Sort* pada Siswa Kelas II MI Muhammadiyah Trukan Karangasem Paliyan Gunungkidul Tahun Ajaran 2013/2014"

sudah dapat diajukan kepada Program Studi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera diujikan/dimunaqosahkan. Atas Perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 20 Juni 2014
Pembimbing

Dr. Eva Latipah, M.Si
NIP. 197806082006042032

SURAT PENGESAHAN SKRIPSI
Nomor : UIN.2/DT/PP.01.1/0515/2014

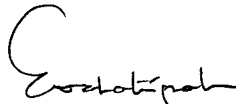
Skripsi /Tugas Akhir dengan Judul :

UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR IPA MELALUI
STRATEGI PEMBELAJARAN CARD SORT PADA SISWA KELAS II MI
MUHAMMADIYAH TRUKAN KARANGASEM PALIYAN GUNUNGKIDUL
TAHUN AJARAN 2013 /2014

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

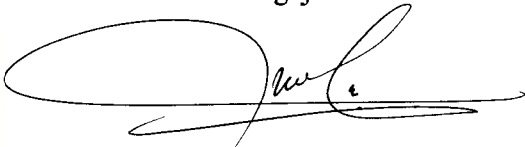
Nama : Dwi Rahayuningsih
NIM : 13485277
Telah dimunaqosyahkan pada : Hari Jum'at tanggal 11 Juli 2014
Nilai munaqosyah : A/B
Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN
Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQOSYAH
Ketua Sidang



Dr. Eva Latipah, M.Si
NIP 19780608 200604 2 032

Penguji I



Dr. Na'imah, M.Hum
NIP.19610424 199003 2 002

Penguji II



Suyadi, S.Ag, MA
NIP.19771003 200912 1 001

Yogyakarta, 18 AUG 2014

Dekan
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si.
NIP.19590525 198503 1 005

MOTTO

..... إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ ﴿١١﴾

Artinya: “..... Sesungguhnya Allah tidak merubah Keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri”
(Q.S. Ar-Ra’d: 11).



PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk

Almamater tercinta

Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



ABSTRAK

Dwi Rahayuningsih, “*Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar IPA melalui Strategi Pembelajaran Card Sort pada Siswa Kelas II MI Muhammadiyah Trukan Karangasem Paliyan Gunungkidul Tahun Ajaran 2013/2014*”. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2014.

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana prestasi belajar IPA siswa kelas II di MI Muhammadiyah Trukan pada tahap pra tindakan, (2) Bagaimana proses tindakan strategi *card sort* pada pembelajaran IPA kelas II di MI Muhammadiyah Trukan. (3) Bagaimana hasil prestasi belajar siswa kelas II di MI Muhammadiyah Trukan dalam pembelajaran IPA setelah tindakan menggunakan strategi *card sort*.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam 2 siklus, yang masing-masing siklus terdiri dari tahap perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Data yang diperoleh dalam penelitian ini meliputi: prestasi belajar siswa yang diambil dari pemberian soal tes pada akhir siklus, aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran yang diambil dari lembar observasi, hasil wawancara dengan guru, catatan lapangan untuk mencatat keadaan yang terjadi selama proses pembelajaran, dan dokumentasi indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah: (1) adanya peningkatan prestasi belajar IPA siswa kelas II MI Muhammadiyah Trukan yaitu meningkatnya prestasi belajar siswa di atas KKM 70 yang mencapai 88,89 % dari jumlah siswa yang ada.

Hasil prestasi belajar IPA siswa pada pra siklus rata-rata kelas sebesar 66,11 dan presentase ketuntasan belajar sebesar 55,56%. Hasil prestasi belajar siswa pada siklus I rata-rata kelas sebesar 71,39 dan presentase ketuntasan belajar sebesar 72,22%. Hasil prestasi belajar siswa pada siklus II rata-rata kelas sebesar 75,28 dan presentase ketuntasan belajar sebesar 88,89%.

Kata Kunci: Pembelajaran IPA MI, *Card Sort*, Prestasi Belajar

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ

وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَا بَعْدُ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah yang telah memberi taufik, hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Sholawat serta slam tercurahkan kepada nabi agung Muhammad saw juga keluarganya serta semua orang yang meniti jalannya.

Selama penulisan skripsi ini kesulitan dan hambatan tidak mungkin dapat diselesaikan sendiri tanpa bantuan berbagai pihak, Untuk ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada Yth Bapak/ Ibu/Sdr:

1. Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya, yang telah membantu penulis dalam menjalanni studi program Sarjana Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah.
2. Drs. H. Jamroh Latief, M.Si dan Dr. Imam Machali selaku ketua dan sekretaris pengelola program Peningkatan Kualifikasi S1 Guru MI dan PAI melalui *Dual Mode System* pada LPTK Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Dr.Eva Latipah, M.Si, sebagai pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran, mengarahkan serta memberikan petunjuk dalam penulisan skripsi ini dengan penuh keikhlasan.
4. Dr. Na'imah, H.Hum, sebagai penguji yang telah membantu dalam perbaikan skripsi.
5. Suyadi, S.Ag., MA, sebagai penguji yang telah membantu dalam perbaikan skripsi.
6. Leni Fitriana, S.Pd.I guru yang telah membantu peneliti dalam hal ini berperan sebagai observer penelitian
7. Nrs. Rahayu, S.Pd.I, selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Trukan Karangasem Paliyan Gunungkidul, yang telah memberikan ijin untuk mengadakan penelitian di MI Muhammadiyah Trukan.
8. Kepada Sukiswanto, kedua orang tuaku, anakku Alfian dan teman-teman seperjuangan yang selalu mencurahkan perhatian, doa, motivasi, dan kasih sayang dengan penuh ketulusan.
9. Segenap Dosen dan Karyawan yang ada di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan atas didikannya, perhatian, peayanan, serta sikap ramah dan bersahabat yang telah diberikan.
10. Teman-teman program Peningkatan Kualifikasi S1 Guru MI dan PAI melalui *Dual Mode System* pada LPTK Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan motivasi dan semangat dalam menuntut ilmu.

Peneliti sangat menyadari, bahwa skripsi ini masih jauh dalam kesempurnaan. Oleh karena itu, Peneliti mengharapkan kritik yang membangun dari berbagai pihak dan akhirnya semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 10 Juni 2014
Peneliti

Dwi Rahayuningsih
NIM. 13485277



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
HALAMAN DAFTAR TABEL	xiii
HALAMAN DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR GRAFIK	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian	5
D. Kajian Pustaka.....	6
E. Landasan Teori	8
F. Hepotesis	28
G. Indikator Keberhasilan	28
H. Metode Penelitian	29
I. Sistematika Pembahasan	38

BAB II GAMBARAN UMUM MADRASAH	
A. Letak Geografis	39
B. Sejarah Singkat MIM Trukan	40
C. Dasar dan Tujuan Pendidikan Madrasah	44
D. Struktur Organisasi	46
E. Keadaan Guru, Siswa dan Karyawan	51
F. Keadaan Sarana dan Prasarana.....	52
G. Kegiatan Extrakurikuler	56
H. Gambaran Pembelajaran IPA di MIM Trukan	56
BAB III HASIL PENELITIAN	
A. Keadaan Pra Tindakan	57
B. Proses Penerapan Strategi Pembelajaran <i>card sort</i> ...	62
C. Hasil prestasi belajar siswa setelah tindakan menggunakan Strategi Pembelajaran <i>card sort</i>	77
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan	85
B. Saran dan Tindak Lanjut	
1.Saran	87
2.Tindak Lanjut	88
C. Kata Penutup	89
DAFTAR PUSTAKA	90
LAMPIRAN	92

DAFTAR TABEL

	Halalman
1.1.Data Guru MIM Trukan dari 5 tahun terakhir	51
1.2.Data Siswa di MIM Trukan dari 4 tahun terakhir	52
1.3.Sarana dan Prasarana MIM Trukan	53
1.4.Tanah Menurut Status kepemilikan	54
1.5.Luas Tanah menurut Penggunaan	54
1.6.Buku-buku Perpustakaan MIM Trukan.....	55
1.7.Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran IPA Kelas II MIM Trukan	63
1.8.Daftar perolehan nilai dalam kerja kelompok siklus I	77
1.9.Daftar perolehan nilai dalam kerja kelompok siklus II	78
1.10. Rekapitulasi Nilai pada Siklus I	79
1.11. Rekapitulasi Nilai pada Siklus II	81
1.12. Rekapitulasi ketuntasan siswa masing-masing siklus	82

DAFTAR GAMBAR

	Halalman
2.1. Alur Siklus dalam Penelitian Tindakan Kelas	35
2.2. Struktur Organisasi MIM Trukan	47
2.3. Keadaan Pembelajaran Pra Tindakan	59
2.4. Suasana Pembelajaran Siklus I	66
2.5. Siswa Mengerjakan Soal Model <i>Card Sort</i> pada Siklus II	74



DAFTAR GRAFIK

	Halalman
3.1. Perbandingan Presentase Jumlah Siswa yang memperoleh nilai ≥ 70 pra siklus, siklus I dan siklus II	83
3.2. Perbandingan Nilai Rata-rata Hasil Tes pada Pra siklus, siklus I dan siklus II	84



DAFTAR LAMPIRAN

	Halalman
1. Daftar Riwayat Hidup	93
2. Surat keterangan telah melakukan penelitian	94
3. Surat Pernyataan Observer	95
4. Pedoman Wawancara	96
5. Catatan Lapangan	97
6. RPP Pra Tindakan	106
7. RPP Siklus I Pertemuan 1	109
8. RPP Siklus I Pertemuan 2.....	114
9. RPP Siklus II Pertemuan 1	117
10. RPP Siklus II Pertemuan 2	122
11. Lembar Observasi	126
12. Pembagian Kelompok Siklus I	126
13. Pembagian Kelompok Siklus II	127
14. Hasil Prestasi Belajar Siswa	128
15. Foto-foto Pra siklus	129
16. Foto-foto Siklus I	130
17. Foto-foto Siklus II	131

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu dari empat tujuan negara yang ada dalam Pembukaan UUD 1945 yang telah dirumuskan oleh para pendiri Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) yakni “mencerdaskan kehidupan bangsa”. Rumusan tersebut merupakan rumusan tujuan dalam bidang pendidikan. Ini berarti bahwa pendidikan telah menjadi pokok yang diperhatikan dan penting dalam membangun suatu negara termasuk Indonesia.

Namun saat ini telah menjadi pemahaman umum bahwa kualitas pendidikan sangat menentukan kualitas suatu bangsa. Bangsa yang maju selalu didukung dengan kualitas pendidikan yang baik, sementara bangsa yang terbelakang bisa dipastikan tidak memiliki kualitas pendidikan yang memadai. Karena itulah, dibutuhkan pembaruan dalam dunia pendidikan guna meningkatkan kualitas pendidikan yang nantinya pendidikan akan mampu meningkatkan harkat dan martabat manusia dan tentunya suatu bangsa. Menurut Nurhadi,dkk, mengatakan bahwa: yang harus dilakukan dalam pembaharuan pendidikan adalah memperbaharui eektivitas metode pembelajaran yang digunakan, selain itu juga pembaharuan kurikulum dan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dunia pendidikan. Pembaharuan ini

dimaksudkan agar tercipta metode pembelajaran yang efektif di kelas, yang lebih memanfaatkan potensi siswa.¹

Salah satu cara untuk memperbaiki kualitas pendidikan yaitu dengan cara meningkatkan kualitas pendidikan, guru merupakan sumber daya yang harus dibimbing dan dikembangkan. Usaha dalam meningkatkan kemampuan guru dalam proses belajar mengajar perlu dikaji ulang. Dalam proses belajar mengajar guru tidak hanya mentransfer ilmu pengetahuan saja, tapi juga berusaha membantu peserta didik dalam memahami maupun menguasai materi sehingga bisa diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu seorang guru harus lebih berkompeten dalam menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan lebih mampu mengelola kelas dengan baik agar hasil dari proses belajar mampu optimal sehingga tujuan dari proses belajar mengajar bisa tercapai.

Demikian peran guru sebagai pendidik memiliki tugas memberikan fasilitas maupun kemudahan dalam kegiatan pembelajaran, maka banyak hal yang perlu diperhatikan dan ditangani oleh guru. Sebagaimana tercantum dalam undang-undang Republik Indonesia No. 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen, bahwa “kewajiban guru diantaranya merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu, serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran”.²

¹ Ahmad Nasih dan Lilik K, *Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2009), hlm. 115

² UU No. 14 tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen, 2006

Melihat keadaan proses pembelajaran yang terjadi di MI Muhammadiyah Trukan saat ini, siswa cenderung pasif dan tidak antusias dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini dikarenakan dalam menyampaikan pembelajaran guru hanya menggunakan model pembelajaran diantaranya ceramah, pemberian tugas, dan hanya sekedar membaca saja. Hal inilah yang membuat anak tidak antusias dan aktif dalam pembelajaran dan mengakibatkan prestasi pembelajaran yang tidak maksimal. Tingkat pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru biasanya ditandai dengan perolehan nilai dari setiap akhir pembelajaran dengan memperhatikan standar nilai yang telah ditentukan guru maupun sekolah. Adapun KKM yang diterapkan di MI Muhammadiyah Trukan yaitu 70 pada tahun ajaran 2013/2014. Peneliti menyadari bahwa setiap siswa memiliki kemampuan yang berbeda-beda antara satu dengan yang lainnya, namun dari data nilai pra siklus yang diperoleh peneliti menunjukkan prestasi belajar IPA di MI Muhammadiyah Trukan tergolong rendah yaitu baru 55,56% siswa yang sudah mendapatkan nilai diatas KKM.³ Oleh karena itu peneliti mencoba menerapkan Strategi pembelajaran *card sort* dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) guna meningkatkan prestasi siswa.

Menerapkan strategi pembelajaran *card sort* diharapkan dapat membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran, selain itu siswa juga akan lebih aktif dan antusias dalam proses pembelajaran, sehingga

³ Hasil Observasi Pra Siklus di kelas II, pada tanggal 29 April 2014 Jam 07:00-08:10 WIB.

pembelajaran tidak membosankan dan akan terjadi perbaikan yang signifikan pada prestasi belajar mata pelajaran IPA.

Peneliti dalam melaksanakan penelitian ini, dengan melihat proses pembelajaran IPA kelas II yang belum kondusif dan monoton, yang mana metode yang digunakan oleh guru ketika proses pembelajaran hanya sekedar ceramah, mencatat, dan siswa cenderung pasif, maka peneliti mengambil penelitian yang berjudul: “Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar IPA melalui Strategi Pembelajaran *Card Sort* pada Siswa Kelas II MI Muhammadiyah Trukan Karangasem Paliyan Gunungkidul Tahun Ajaran 2013/2014”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dalam perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana prestasi belajar IPA siswa kelas II di MI Muhammadiyah Trukan pada tahap pra tindakan?
2. Bagaimana proses tindakan strategi *card sort* pada pembelajaran IPA kelas II di MI Muhammadiyah Trukan?
3. Bagaimana hasil prestasi belajar siswa kelas II di MI Muhammadiyah Trukan dalam pembelajaran IPA setelah tindakan menggunakan strategi *card sort*?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk:

- a. Memaparkan prestasi belajar IPA siswa kelas II di MI Muhammadiyah Trukan pada tahap pratindakan
- b. Mendeskripsikan proses tindakan strategi *card sort* pada pembelajaran IPA kelas II di MI Muhammadiyah Trukan
- c. Mendeskripsikan hasil prestasi belajar siswa kelas II di MI Muhammadiyah Trukan dalam pembelajaran IPA setelah tindakan menggunakan strategi *card sort*.

2. Kegunaan Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini diharapkan mempunyai kegunaan sebagai berikut:

- a. Mampu memberikan informasi kepada guru mengenai penerapan pembelajaran *card sort*.
- b. Menambah khasanah ilmu pengetahuan terutama pada pembelajaran IPA
- c. Mendorong siswa agar lebih aktif dalam setiap proses belajar di sekolah
- d. Sebagai referensi bagi orang yang ingin meneliti tentang strategi pembelajaran *card sort*.

D. Kajian Pustaka

Terdapat beberapa hasil penelitian yang relevan dan berkaitan dengan pembelajaran kooperatif diantaranya adalah sebagai berikut:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Roghib Ashfihani, Program Studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang tahun 2011 dengan judul “Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar PAI Melalui Metode *Card Sort* (Studi Tindakan Pada Kelas III SD Muhammadiyah Plus Jatisari Mijen Semarang Tahun Pelajaran 2009/2010)”. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya meningkatkan prestasi belajar PAI melalui metode *card sort* pada kelas III SD Muhammadiyah Plus Jatisari Mijen Semarang Tahun Pelajaran 2009/2010. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode *card sort* pada pembelajaran PAI mempermudah bagi guru dalam mencapai tujuan belajar yang diinginkan dan mengoptimalkan / menuntaskan hasil belajar peserta didik.⁴

Kedua, skripsi yang dibuat oleh Asfiyati, Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2012 dengan judul “Optimalisasi Pembelajaran *Tahfidz* Dengan Media *Sort Card* Dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Al-Qur’an Hadis Pada Siswa Kelas II di Madrasah Ibtidaiyah Ma’arif Abdussalam Pundusari Tempuran Tempuran Magelang”. Hasil penelitian ini adalah

⁴ Roghib Ashfihani, “Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar PAI Melalui Metode *Card Sort* (Studi Tindakan Pada Kelas III SD Muhammadiyah Plus Jatisari Mijen Semarang Tahun Pelajaran 2009/2010)”, (Semarang: Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang, 2011), hlm. iv

mendesripsikan dan menganalisis pelaksanaan pembelajaran tahfidz dengan media *Card sort* yang dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dalam pelajaran al-Qur'an Hadis kelas II MI Ma'arif Abdussalam Pundusari Tempuran Magelang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada peningkatan di setiap siklus yang telah dilakuka.⁵

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Arif Saifullah, Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2010 dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Aktif tipe Pemilihan Kartu (*Card sort*) untuk meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar siswa kelas VII dalam Pembelajaran Fiqih di MTs Tarbiyatul Islamiyah Pati”. Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan Model pembelajaran aktif tipe pemilihan kartu (*Card sort*) untuk meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar siswa kelas VII dalam Pembelajaran Fiqih di MTs Tarbiyatul Islamiyah Pati. Sedangkan hasil penelitiannya yaitu pembelajaran aktif tipe pemilihan kartu (*Card sort*), jika dianalisis dengan menggunakan rata-rata keseluruhan nilai skor mengalami peningkatan begitupun juga dengan prestasi belajar siswa dengan rata-rata hasil Nilai akhir (pra tindakan, akhir tindakan siklus I, dan akhir tindakan siklus II).⁶

⁵ Asfiyat, “*Optimalisasi Pembelajaran Tahfidz Dengan Media Sort Card (Kartu Pendek) Dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadis Pada Siswa Kelas II di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Abdussalam Pundusari Tempuran Tempuran Magelang*”, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2012), hlm. ix

⁶ Arif Saifullah, “*Penerapan Model Pembelajaran Aktif tipe Pemilihan Kartu (Card sort) untuk meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar siswa kelas VII dalam Pembelajaran Fiqih di MTs Tarbiyatul Islamiyah Pati*”, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2010), hlm. vii

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti di atas, maka secara teoritis penelitian ini memiliki relevansi bahasan mengenai *card sort*. Hanya saja yang membedakan penelitian ini dan penelitian sebelumnya adalah subjek dan objek yang diteliti berbeda yaitu Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) serta tindak lanjut dari perbaikan dari siklus I ke siklus II. Penelitian ini membahas pelajaran IPA di MI Muhammadiyah Trukan Karangasem Paliyan Gunungkidul dengan menekankan penerapan strategi pembelajaran *card sort*.

E. Landasan Teori

1. Prestasi Belajar IPA

a. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi belajar merupakan sesuatu yang dicapai oleh seseorang setelah melakukan belajar, baik disekolah maupun di luar sekolah. Prestasi belajar dalam kamus lengkap Bahasa Indonesia adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan melalui mata pelajaran dengan ditunjukkan dengan nilai tes atau angka yang diberikan oleh guru.⁷

Menurut Menurut Drs. H. Abu Ahmadi menjelaskan Prestasi Belajar adalah sebagai berikut: Secara teori bila sesuatu kegiatan dapat memuaskan suatu kebutuhan, maka ada kecenderungan besar untuk mengulanginya. Sumber penguat belajar dapat secara ekstrinsik (nilai,

⁷ Bakir.S, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Batam Center: Karisma Publishing, 2006), hlm 256

pengakuan, penghargaan) dan dapat secara ekstrinsik (kegairahan untuk menyelidiki, mengartikan situasi).⁸

Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau sikap seseorang dalam menyelesaikan suatu hal atau ketrampilan yang dikembangkan melalui mata pelajaran dengan ditunjukkan dengan nilai tes atau angka yang diberikan oleh guru yang bersangkutan. Sedangkan dalam penelitian ini diharapkan ada peningkatan pada prestasi belajar siswa kelas II MI Muhammadiyah Trukan dalam mata pelajaran IPA setelah menerapkan strategi pembelajaran *card sort*.

Prestasi belajar merupakan suatu hal yang penting dalam kegiatan pembelajaran karena dengan diketahuinya prestasi belajar siswa maka dapat diketahui pula keberhasilan dari proses kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Apakah sudah sesuai dengan tujuan dari pembelajaran yang ingin dicapai apa belum. Guna mengukur prestasi belajar anak didik, maka perlu diadakan penilaian yang biasanya berupa tes formatif atau tes sumatif. Tapi sebelum melakukan penilaian perlu disusun standar penilaian terlebih dahulu sehingga bias digunakan sebagai bahan informasi dan akan mempermudah dalam melaksanakan evaluasi terhadap kegiatan pembelajaran berikutnya.⁹

⁸ Haryanto, *Pengertian Prestasi Belajar*, 2010, <http://belajarpsikologi.com>, diakses tanggal 1 Mei 2014

⁹ Anas Sujiono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 150

Ada beberapa indikator yang bisa dijadikan tolak ukur keberhasilan siswa dalam belajar diantaranya:¹⁰

- 1) Daya serap terhadap bahan pengajaran yang diajarkan mencapai prestasi tinggi, baik secara individual maupun kelompok
- 2) Perilaku yang digariskan dalam tujuan pengajaran/instruksional khusus (TIK) telah dicapai oleh peserta didik, baik secara individual maupun kelompok.

Indikator keberhasilan siswa dalam belajar dapat dilihat dari berbagai perbuatan dan atau pembentukan tingkah laku siswa. Jenis tingkah laku tersebut diantaranya:¹¹

- 1) Kebiasaan, yaitu cara bertindak yang dimiliki peserta didik dan diperoleh melalui belajar.
- 2) Keterampilan, yaitu perbuatan atau tingkah laku yang tampak sebagai akibat kegiatan otot dan digerakkan serta dikoordinasikan oleh sistem saraf.
- 3) Akumulasi persepsi, yaitu berbagai persepsi yang diperoleh peserta didik melalui belajar, seperti pengenalan simbol, angka dan pengertian.
- 4) Asosiasi dan hafalan, yaitu seperangkat ingatan mengenai sesuatu sebagai hasil dari penguatan melalui asosiasi, baik asosiasi yang disengaja atau wajar maupun asosiasi tiruan,

¹⁰ Bakhrul Ulum, *Keberhasilan Belajar Siswa*, 2013, Blogeulum dalam <http://www.google.com>. diakses tanggal 1 Mei 2014

¹¹ Bakhrul Ulum, *Keberhasilan Belajar Siswa*, 2013, Blogeulum dalam <http://www.google.com>. Diakses tanggal 1 Mei 2014

- 5) Pemahaman dan konsep, yaitu jenis hasil belajar yang diperoleh melalui kegiatan belajar secara rasional,
- 6) Sikap, yaitu pemahaman, perasaan, dan kecenderungan berperilaku peserta didik terhadap sesuatu.
- 7) Nilai, yaitu tolak ukur untuk membedakan antara yang baik dengan yang kurang baik, serta
- 8) Moral dan agama, moral merupakan penerapan nilai-nilai dalam kaitannya dengan kehidupan sesama manusia, sedangkan agama adalah penerapan nilai-nilai yang trasedental dan ghaib (konsep tuhan dan keimanan).

Berdasarkan uraian di atas, maka indikator keberhasilan belajar siswa dapat diketahui dari kemampuan daya serap siswa terhadap bahan pengajaran yang telah diajarkan serta dari perbuatan atau tingkah laku yang telah digariskan dalam tujuan pembelajaran telah dicapai oleh peserta didik, baik secara individual maupun kelompok. Sedangkan dalam penelitian ini, siswa kelas II di MI Muhammadiyah Trukan diharapkan mengalami peningkatan dalam prestasi belajar dalam mata pelajaran IPA setelah menerapkan strategi pembelajaran *card sort*.

b. Pembelajaran IPA di SD/MI

1) Pengertian Ilmu Pengetahuan Alam

Ilmu pengetahuan alam atau sains (science) diambil dari kata latin *Scientia* yang arti harfiahnya adalah pengetahuan, tetapi kemudian berkembang menjadi khusus Ilmu Pengetahuan Alam atau

Sains. Sund dan Trowbribge merumuskan bahwa Sains merupakan kumpulan pengetahuan dan proses.¹²

IPA adalah suatu ilmu yang mempelajari tentang alam sekitar beserta isinya. Hal ini berarti IPA mempelajari semua benda yang ada di alam, peristiwa, dan gejala-gejala yang muncul di alam. Ilmu dapat diartikan sebagai suatu pengetahuan yang bersifat objektif. Jadi dari sisi istilah IPA adalah suatu pengetahuan yang bersifat objektif tentang alam sekitar beserta isinya.¹³

Karakteristik siswa merupakan hal penting yang harus diperhatikan oleh seorang guru dalam proses pembelajaran yang akan ditempuh. Menurut Muataqim dan Abdul Wahib, masa sekolah yaitu biasanya umur 6 sampai 12 tahun memiliki tanda kematangan seperti: telah ada kesadaran terhadap kewajiban dan pekerjaan, perasaan kemasyarakatan telah berkembang sehingga mampu untuk bergaul dan berkerjasama dengan anak lain yang sebaya umurnya, telah memiliki perkembangan intelek yang cukup besar; memiliki kecakapan serta pengetahuan, dan telah memiliki perkembangan jasmani yang kuat untuk melakukan kewajiban di sekolah.¹⁴

¹² Dalam <http://id.wikipedia.org>, diakses tanggal 2 Mei 2014

¹³ Ade Endang, *Definisi IPA*, 2013, de151515.blogspot.com dalam <http://www.googel.com>, diakses pada 2 Mei 2014

¹⁴ Mustaqim dan Wahab A, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003), hlm.

Karakteristik anak usia sekolah dasar maupun madrasah ibtidaiyah tidak hanya itu. Menurut Sumantri dan Sukmadinata diantaranya:¹⁵

- 1) Karakteristik yang pertama yaitu senang bermain. Siswa-siswa sekolah dasar termasuk madrasah ibtidaiyah terutama yang masih berada di kelas-kelas rendah pada umumnya masih suka bermain. Oleh karena itu, guru dituntut untuk mengembangkan model-model pembelajaran yang bermuatan permainan, lebih-lebih untuk siswa kelas rendah.
- 2) Karakteristik yang kedua adalah senang bergerak. Siswa madrasah ibtidaiyah berbeda dengan orang dewasa yang bisa duduk dan diam mendengarkan ceramah selama berjam-jam. Mereka sangat aktif bergerak dan hanya bisa duduk dengan tenang sekitar 30 saja. Oleh karena itu, guru harusnya merancang model pembelajaran yang menyebabkan anak aktif bergerak atau berpindah.
- 3) Karakteristik yang ketiga adalah senang bekerja dalam suatu kelompok. Oleh karena itu, guru perlu membentuk siswa menjadi beberapa kelompok kecil yang terdiri dari 2 sampai 5 siswa untuk menyelesaikan tugas secara berkelompok. Dengan bergaul dalam kelompoknya, siswa dapat bersosialisasi, belajar bagaimana bekerja dalam kelompok, belajar setia kawan dan belajar mematuhi aturan – aturan dalam kelompok.

15 Rizki Anugrahaeni, *Karakteristik Anak Usia Sekolah Dasar*, tercantum dalam peluangbisnisonlinemodalkecil.blogspot.com, diakses pada 2 Mei 2014

- 4) Karakteristik siswa madrasah ibtidaiyah yang terakhir adalah senang merasakan atau melakukan sesuatu secara langsung.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas mengenai karakter, menurut tahap perkembangan kognitif Piaget, siswa madrasah berada pada tahap operasional konkret begitu juga anak usia kelas II madrasah ibtidaiyah. Proses-proses penting selama tahapan ini adalah: 1) *pengurutan*, kemampuan untuk mengurutan objek menurut ukuran, bentuk, atau ciri lainnya. 2) *klasifikasi*, kemampuan untuk memberi nama dan mengidentifikasi serangkaian benda menurut tampilannya, ukurannya, atau karakteristik lain, termasuk gagasan bahwa serangkaian benda-benda dapat menyertakan benda lainnya ke dalam rangkaian tersebut. Anak tidak lagi memiliki keterbatasan logika berupa animisme (anggapan bahwa semua benda hidup dan berperasaan). 3) *Decentering*, anak mulai mempertimbangkan beberapa aspek dari suatu permasalahan untuk bisa memecahkannya. 4) *Reversibility*, anak mulai memahami bahwa jumlah atau benda-benda dapat diubah, kemudian kembali ke keadaan awal. 5) *Konservasi*, memahami bahwa kuantitas, panjang, atau jumlah benda-benda adalah tidak berhubungan dengan pengaturan atau tampilan dari objek atau benda-benda tersebut. 6) *Penghilangan sifat Egosentrisme*, kemampuan untuk melihat sesuatu dari sudut pandang orang lain (bahkan saat orang tersebut berpikir dengan cara yang salah).

Mereka berusaha menghubungkan konsep-konsep yang sebelumnya telah dikuasai dengan konsep-konsep yang baru dipelajari. Suatu konsep juga akan cepat dikuasai anak apabila mereka dilibatkan langsung melalui praktik dari apa yang diajarkan guru. Oleh sebab itu, guru seharusnya merancang model pembelajaran yang melibatkan anak secara langsung dalam proses pembelajaran. Maka dari itu peneliti memilih strategi pembelajaran *card sort* dengan harapan mampu meningkatkan prestasi belajar. Selain itu dengan metode ini mampu memberikan kondisi belajar anak menjadi menyenangkan sehingga anak menikmati suasana dalam pembelajaran sehingga mampu meningkatkan prestasi belajar siswa kelas II MI Muhammadiyah Trukan

2) Tujuan IPA SD/MI

Mata pelajaran IPA di SD/MI bertujuan agar siswa memiliki kemampuan, diantaranya:¹⁶

- a) Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan dan keteraturan alam ciptaan-Nya.
- b) Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari

¹⁶ Arinil, *Tujuan dan Ruang Lingkup Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam SD/MI*, 2011, arinil.wordpress.com, diakses pada 2 Mei 2014

- c) Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi dan masyarakat.
 - d) Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan memlestarian lingkungan alam
 - e) Meningkatkan kesadaran untuk berperanserta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam.
 - f) Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan
 - g) Memperoleh bekal pengetahuan, konsep dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP/MTs
- 3) Ruang Lingkup IPA SD/MI kelas II

Adapun ruang lingkup mata pelajaran IPA di MI Muhammadiyah Trukan meliputi:

- a) Semester Satu
 - (1) Mengenal bagian-bagian utama tubuh hewan, pertumbuhan hewan dan tumbuhan, pertumbuhan hewan dan tumbuhan, serta berbagai tempat hidup makhluk hidup
 - (2) Mengenal berbagai bentuk benda dan kegunaannya serta perubahan wujud yang dapat dialaminya.

b) Semester Dua

- (1) Mengenal berbagai sumber energi yang sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari dan kegunaannya
- (2) Memahami peristiwa alam dan pengaruh matahari dalam kehidupan sehari-hari

Sedangkan dalam penelitian ini peneliti memakai strategi pembelajaran *card sort* pada mata pelajaran IPA pada materi mengenal berbagai sumber energi yang sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari dan kegunaannya

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar IPA

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan kumpulan pengetahuan yang tersusun secara terbimbing. Hal ini sesuai dengan kurikulum KTSP bahwa “ilmu pengetahuan alam berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta, konsep, atau prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan”. Selain itu ilmu pengetahuan alam juga merupakan ilmu yang bersifat empirik dan membahas tentang fakta serta gejala alam. Fakta dan gejala alam tersebut menjadikan pembelajaran ilmu pengetahuan alam tidak hanya verbal tetapi juga faktual. Hal ini menunjukkan bahwa, hakikat ilmu pengetahuan alam sebagai proses diperlukan untuk menciptakan pembelajaran ilmu pengetahuan alam yang empirik dan faktual. Hakikat ilmu pengetahuan alam sebagai proses diwujudkan dengan

melaksanakan pembelajaran yang melatih ketrampilan proses bagaimana cara produk sains ditemukan.¹⁷

Prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah:¹⁸

1) Faktor *Internal* (dari dalam siswa)

Dari faktor internal siswa meliputi aspek fisiologis yaitu keadaan fisik siswa dan aspek psikologi misalnya tingkat intelegensi siswa, minat, bakat dan motifasi siswa.

2) Faktor *Eksternal* (dari luar siswa)

Faktor eksternal meliputi lingkungan social dan lingkungan non sosial. Lingkungan sosial siswa yaitu keluarga, guru, masyarakat, dan teman. Sedangkan lingkungan non sosial siswa misalnya rumah, sekolah dan alam.

3) Faktor pendekatan belajar siswa

Faktor pendekatan belajar merupakan strategi atau cara yang digunakan siswa dalam menunjang efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran materi tertentu. Semakin mendalam cara belajar siswa maka semakin baik hasilnya sehingga prestasi belajar bisa dicapai.

¹⁷ Nur holis, *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*, www.homedukasi.com, dalam www.google.com diakses pada 2 Mei 2014

¹⁸ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, dengan Pendekatan Baru, (Bandung: PT Remaja Ro Madrasahakarya, 2008), hlm. 180

Faktor-faktor diatas secara langsung maupun tidak langsung akan mempengaruhi hasil dari pembelajaran siswa, sehingga guru harus memperhatikan faktor-faktor tersebut sehingga dalam proses pembelajaran, guru bisa mempertimbangkan dalam pemilihan model pembelajaran maupun media yang akan digunakan dalam pembelajaran.

2. Strategi Pembelajaran *Card Sort*

a. Pengertian Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Menurut Sanjaya, dalam dunia pendidikan, strategi pembelajaran adalah sebagai perencanaan yang memuat rangkaian kegiatan yang dibuat untuk mencapai pendidikan tertentu. Sementara itu, menurut Kemp, strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan oleh guru dan siswa agar tujuan pembelajaran bisa dicapai secara efektif dan efisien.¹⁹

Keberhasilan seorang siswa dalam belajarnya, selain dukungan semua pihak, juga dari sistem belajarnya juga. Untuk itu seorang pengajar atau guru harus mengetahui karakter dari setiap siswa. Siswa yang satu dengan yang lainnya memiliki kemampuan yang berbeda-beda, ada yang mudah menerima materi dan ada pula juga anak yang

¹⁹ Anne Ahira, *7 Strategi Pembelajaran*, <http://www.anneahira.com/strategi-pembelajaran.html>, dalam www.google.com, diakses tanggal 2 Mei 2014

susah dalam menerima materi. Hal ini menjadi sebuah permasalahan bagi guru.

Secara umum, strategi dapat diartikan sebagai suatu garis-garis besar untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Dalam dunia pendidikan strategi bias diartikan sebagai perencanaan yang berisi mengenai rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.²⁰

Dari pengertian diatas, bisa disimpulkan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu rencana atau tindakan (rangkaiian kegiatan) yang di dalamnya termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya atau kekuatan dalam kegiatan pembelajaran

Strategi dibuat untuk mencapai tujuan tertentu yang akan dicapai dalam pembelajaran, artinya, arah dari semua keputusan dalam pembuatan strategi adalah pencapaian tujuan sehingga penyusunan langkah-langkah pembelajaran, pemanfaatan berbagai fasilitas, dan sumber belajar semuanya ditujukan dalam upaya pencapaian tujuan yang jelas serta bias diukur keberhasilannya.

b. Jenis-Jenis Strategi Pembelajaran

Beberapa strategi pembelajaran yang dapat dipilih oleh seorang guru, dalam melaksanakan pembelajaran guna meningkatkan prestasi

²⁰ Ibid,

belajar siswa. Adapun jenis-jenis strategi yang bisa diterapkan diantaranya:²¹

1) Strategi pembelajaran *ekspositori*

Strategi pembelajaran *ekspositori* adalah pembelajaran yang memfokuskan pada proses penyampaian materi secara verbal dari seorang guru kepada sekelompok siswa dapat menguasai materi secara optimal. Strategi ini merupakan bentuk dari pendekatan pembelajaran yang berorientasi kepada guru. Hal tersebut disebabkan dalam strategi ini guru memegang peranan yang sangat penting dan dominan.

2) Strategi pembelajaran *inquiry*

Strategi pembelajaran *inquiry* adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang memfokuskan pada proses berfikir secara kritis dan analisis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan.

Proses berfikir biasanya dilakukan tanya jawab antara guru dan siswa. Strategi ini termasuk bentuk dari pendekatan pembelajaran yang berorientasi pada siswa. Hal tersebut karena dalam strategi ini siswa memiliki peran yang sangat dominan dalam proses pembelajaran.

²¹ Ibid,

3) Strategi pembelajaran berbasis masalah

Strategi ini bisa diartikan sebagai rangkaian aktivitas pembelajaran yang memfokuskan pada proses penyelesaian masalah yang dihadapi secara ilmiah. Dalam strategi pembelajaran berbasis masalah, terdapat 3 ciri utama: berbasis pada masalah merupakan rangkaian aktifitas pembelajaran, aktifitas pembelajaran diarahkan untuk menyelesaikan masalah dan pemecahan masalah dilakukan dengan pendekatan ilmiah.

4) Strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir

Strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir merupakan strategi pembelajaran yang menekankan kepada kemampuan berpikir siswa. Dalam pembelajaran ini materi pelajaran tidak disajikan begitu saja kepada siswa, akan tetapi siswa dibimbing untuk proses menemukan sendiri konsep yang harus dikuasai melalui proses dialogis yang terus menerus dengan memanfaatkan pengalaman siswa.

Model strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir adalah model pembelajaran yang bertumpu kepada pengembangan kemampuan berpikir siswa melalui telaahan fakta-fakta atau pengalaman anak sebagai bahan untuk memecahkan masalah yang diajarkan.

Dari pengertian di atas terdapat beberapa hal yang terkandung di dalam strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir.

Pertama, strategi pembelajaran ini adalah model pembelajaran yang bertumpu pada pengembangan kemampuan berpikir, artinya tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran adalah bukan sekedar siswa dapat menguasai sejumlah materi pelajaran, akan tetapi bagaimana siswa dapat mengembangkan gagasan-gagasan dan ide-ide melalui kemampuan berbahasa secara verbal. Kedua, telaahan fakta-fakta sosial atau pengalaman sosial merupakan dasar pengembangan kemampuan berpikir, artinya pengembangan gagasan dan ide-ide didasarkan kepada pengalaman sosial anak dalam kehidupan sehari-hari dan berdasarkan kemampuan anak untuk mendeskripsikan hasil pengamatan mereka terhadap berbagai fakta dan data yang mereka peroleh dalam kehidupan sehari-hari. Ketiga, sasaran akhir strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir adalah kemampuan anak untuk memecahkan masalah-masalah sosial sesuai dengan taraf perkembangan anak.

5. Strategi pembelajaran *kooperatif*

Model pembelajaran kelompok adalah rangkaian kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa dalam kelompok-kelompok tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Ada empat unsur penting dalam strategi pembelajaran kooperatif yaitu adanya peserta dalam kelompok, adanya aturan kelompok, adanya upaya belajar setiap kelompok, dan adanya tujuan yang harus dicapai dalam kelompok belajar.

Strategi pembelajaran *kooperatif* merupakan model pembelajaran dengan menggunakan sistem pengelompokan/tim kecil, yaitu antara empat sampai enam orang yang mempunyai latar belakang kemampuan akademik, jenis kelamin, ras, atau suku yang berbeda (*heterogen*), sistem penilaian dilakukan terhadap kelompok. Setiap kelompok akan memperoleh penghargaan (*reward*), jika kelompok tersebut menunjukkan prestasi yang dipersyaratkan.

6. Strategi pembelajaran kontekstual *CTL*

Strategi ini adalah suatu strategi yang menekankan pada proses keterlibatan siswa secara penuh untuk dapat menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkannya dengan situasi kehidupan nyata sehingga mendorong siswa untuk menerapkannya dalam kehidupan mereka.

7. Strategi pembelajaran afektif

Strategi pembelajaran afektif memang berbeda dengan strategi pembelajaran kognitif dan keterampilan. Afektif berhubungan dengan nilai (*value*), yang sulit diukur, oleh sebab itu menyangkut kesadaran seseorang yang tumbuh dari dalam diri siswa. Dalam batas tertentu memang afeksi dapat muncul dalam kejadian behavioral, akan tetapi penilaiannya untuk sampai pada kesimpulan yang bisa dipertanggung jawabkan membutuhkan ketelitian dan observasi yang terus menerus, dan hal ini tidaklah mudah untuk dilakukan. Apabila menilai perubahan sikap sebagai akibat dari

proses pembelajaran yang dilakukan guru di sekolah kita tidak bisa menyimpulkan bahwa sikap anak itu baik, misalnya dilihat dari kebiasaan berbahasa atau sopan santun yang bersangkutan, sebagai akibat dari proses pembelajaran yang dilakukan guru. Mungkin sikap itu terbentuk oleh kebiasaan dalam keluarga dan lingkungan keluarga. Strategi pembelajaran afektif pada umumnya menghadapkan siswa pada situasi yang mengandung konflik atau situasi yang problematis. Melalui situasi ini diharapkan siswa dapat mengambil keputusan berdasarkan nilai yang dianggapnya baik.

Sedangkan dalam penelitian yang dilakukan di kelas II MIM Trukan memakai strategi pembelajaran *card sort* khususnya dalam pembelajaran IPA.

c. Strategi Pembelajaran *Card Sort*

Strategi *card sort* yaitu suatu strategi yang digunakan pendidik dengan maksud mengajak siswa untuk menemukan konsep dan fakta melalui klasifikasi materi yang dibahas dalam pembelajaran.²² selain itu Strategi pembelajaran *card sort* merupakan kegiatan kolaboratif yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, penggolongan sifat, fakta tentang suatu obyek, atau mengulangi informasi, gerakan fisik yang diutamakan dapat membantu untuk memberi energi kepada kelas yang letih.²³

²² Anjar Ginanjar, *Metode Pembelajaran Card Sort*, dalam aginsta.blogspot.com. diakses pada 20 April 2014

²³ Mel Silbermen, *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: Insan Madani, 2009), hlm.157

Strategi Pembelajaran *card sort* merupakan aktifitas kerja sama yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, karakteristik, klasifikasi, fakta tentang benda atau menilai informasi. Gerakan fisik yang ada didalamnya dapat membantu menggairahkan siswa yang merasa penat.²⁴

Dalam kegiatan belajar mengajar, siswa sering mengalami hal negatif yang disebut jenuh belajar. Kejenuhan dalam belajar merupakan rentang waktu tertentu yang digunakan untuk belajar tetapi hasilnya tidak maksimal. Seorang siswa yang mengalami kejenuhan belajar merasa seakan-akan pengetahuan dan kecakapan yang diperoleh dari belajar tidak ada kemajuan.

Ketika siswa dalam keadaan jenuh atau bosan sistem akalinya tidak dapat bekerja secara optimal, sehingga seakan-akan sulit untuk merespon dan menerima pelajaran. Untuk itu berdasarkan masalah tersebut di atas, strategi *card sort* sangatlah tepat digunakan dalam proses pembelajaran karena adanya gerakan fisik yang dominan dalam strategi ini dapat meminalisir kelas yang jenuh atau bosan.

Dari beberapa pengertian di atas maka dapat disimpulkan, bahwa strategi pembelajaran *card sort* adalah rencana pembelajaran yang cermat untuk mencapai suatu sasaran didalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar, dengan kegiatan kolaboratif atau kerjasama

²⁴ Melvin L Silberman, *Active Learning*, (Bandung : Nuansa Nusa Media, 2004), hlm. 179

yang dapat digunakan untuk mengajarkan konsep, karakteristik, klasifikasi, fakta tentang obyek, dan mereview informasi dengan mengutamakan gerakan fisik yang membuat siswa tidak merasa jenuh, sehingga pada kondisi tersebut proses pembelajaran terasa lebih menyenangkan.

Dalam penelitian ini bentuk *card sort* dibentuk berupa potongan-potongan kertas yang dibentuk seperti kartu yang berisi informasi atau materi pelajaran yang kemudian dibedakan menjadi dua, yaitu kertas pertama adalah berupa gambar dan yang kedua berupa tulisan materi pelajaran.

Adapun langkah-langkah strategi pembelajaran *card sort* dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Guru menyiapkan kartu berisi tentang materi pokok sesuai SK/ KD mata pelajaran IPA, yang terdiri dari kartu induk/ topik utama dan kartu rincian.
- 2) Siswa dibagi menjadi 4 kecil, kemudian siswa membaca materi
- 3) Guru melakukan tanya jawab seputar materi IPA yang akan dipelajari
- 4) Guru menjelaskan aturan dalam pembelajaran model *card sort*
- 5) Kemudian seluruh kartu diacak/ dikocok agar campur oleh guru.
- 6) Bagikan kartu kepada kelompok, untuk diselesaikan
- 7) Guru memerintahkan setiap kelompok agar siswa mencari kartu induknya dengan mencocokkan dengan siswa lain dalam satu

kelompok.

- 8) Setelah selesai, hasil kerja kelompok ditempelkan di papan yang telah disediakan secara urut.
- 9) Lakukan evaluasi bersama setelah semua kelompok menempelkan hasilnya.
- 10) Mintalah salah satu jawab kelompok untuk menjelaskan hasil sortir kartunya, kemudian mintalah komentar dari kelompok lainnya.
- 11) Berikan apresiasi setiap hasil kerja siswa, baik secara individu maupun kelompok
- 12) Guru memberikan klarifikasi, penyimpulan dan tindak lanjut sebelum mengakhiri pembelajaran .

F. Hipotesis

Dengan menggunakan strategi pembelajaran *card sort*, prestasi belajar IPA siswa MIM Trukan Karangasem Paliyan Gunungkidul akan mengalami peningkatan

G. Indikator Keberhasilan

Setelah menggunakan strategi pembelajaran *card sort*, siswa kelas II MI Muhammadiyah Trukan diharapkan prestasi belajar bisa meningkat dengan prosentase minimal 80%. Apabila prosentase tersebut tercapai maka proses pembelajaran dikatakan berhasil.

H. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yaitu penelitian guna memperbaiki pembelajaran di kelas, upaya perbaikan ini dilakukan dengan cara melakukan tindakan untuk mencari jawaban atas permasalahan yang terjadi.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan konstruktivisme, yaitu pendekatan yang menjadikan informasi itu miliknya sendiri, dan berperan aktif dalam pembelajaran, karena informasi yang diterima dapat ditransfer dan dibangun sendiri menjadi suatu pengetahuan yang lebih bermakna.

2. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah siswa kelas II MI Muhammadiyah Trukan tahun ajaran 2013/2014. Adapun jumlah siswa kelas II adalah 18 siswa, yang terdiri dari 11 laki-laki dan 7 perempuan.

3. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Peneliti

Peneliti merupakan instrumen yang sangat penting dalam penelitian kualitatif, karena peneliti sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, pen analisis data, dan pada akhirnya akan melaporan hasil penelitiannya.

b. Observasi

Kata observasi berasal dari bahasa Inggris “*observation*” yang berarti “pengamatan”. Sugiyono, mengemukakan bahwa pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.²⁵

Menurut Patton, manfaat observasi yaitu: dengan observasi di lapangan peneliti akan lebih mampu memahami konteks data dalam keseluruhan situasi sosial, jadi akan dapat diperoleh pandangan yang holistik atau menyeluruh.²⁶

Dengan teknik observasi ini penulis gunakan untuk memperoleh data yang mudah diamati secara langsung seperti keadaan lembaga, letak geografis, guru, kegiatan pembelajaran khususnya IPA, keadaan peserta didik dan hal-hal yang berkaitan dengan MI Muhammadiyah Trukan Karangasem Paliyan Gunungkidul. Untuk meneliti aktivitas tersebut dapat dilakukan observasi partisipatif yang melibatkan peneliti berperan serta dalam kegiatan mereka pada setiap situasi yang diinginkan untuk dipahami

c. Wawancara

Teknik wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam tentang subyek yang akan diteliti, yaitu untuk memperoleh informasi dalam pelaksanaan

²⁵ Sugiyono, *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & F*, (Bandung: Alfabeta:2008), hlm203.

²⁶ Ibid, hlm. 313

pembelajaran IPA. Adapun yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru dan pihak yang dipandang perlu. Wawancara mendalam merupakan sebuah percakapan peneliti pada subjek atau sekelompok subjek penelitian untuk dijawab.

Wawancara ini digunakan peneliti, untuk mengumpulkan data mengenai keadaan sekolah, keadaan siswa, maupun proses pembelajaran khususnya pembelajaran IPA di MIM Trukan.

d. Catatan lapangan

Yang dinamakan catatan lapangan disini adalah catatan rinci tentang keadaan selama proses pembelajaran berlangsung ketika penelitian. Catatan ini diperoleh dari apa yang didengar, dilihat dialami dan dipikirkan oleh peneliti.

e. Lembar Kerja Siswa

Lembar kerja yang peneliti gunakan berupa lembar kerja individu. lembar kerja ini diberikan setiap akhir siklus. Lembar kerja ini digunakan untuk mengetahui tentang kemajuan prestasi belajar siswa.

f. Dokumentasi

Metode dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan data hasil proses pembelajaran, pencatatan sebagai gambaran yang terjadi dalam proses pembelajaran

g. Gambar (foto)

Gambar ditunakan untuk memberikan situasi, keadaan siswa dalam proses pembelajaran

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik atau metode penelitian merupakan langkah-langkah yang ditempuh dalam penelitian untuk mendapat data yang valid. Adapun metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah:

a. Observasi

Observasi dilakukan oleh peneliti dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan mengenai pelaksanaan pembelajaran dikelas. Observasi dilakukan dengan menggunakan catatan lapangan. Catatan lapangan digunakan untuk mencatat hal-hal yang terjadi selama proses pembelajaran di kelas ketika penelitian berlangsung. Catatan lapangan diperoleh dari apa yang peneliti lihat, dialami, didengar dan dipikirkan.

b. Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa dan foto pada saat pembelajaran berlangsung dengan menggunakan strategi pembelajaran *card sort*.

c. Tes hasil belajar

Tes adalah alat ukur yang diberikan kepada individu untuk mendapatkan jawaban-jawaban yang diharapkan baik secara tertulis maupun lisan.²⁷ Tes hasil belajar diberikan tiap akhir siklus, dimana dalam penelitian ini dilakukan dalam 2 kali siklus

²⁷ Nana Sudjana dan Ibrahim, Penelitian dan Penilaian Pendidikan, (Bandung: Sinar Baru, 1989), hlm.100

5. Uji Keabsahan Data

Untuk menjaga keabsahan data, dalam penelitian ini peneliti berperan sebagai pengamat dan guru sebagai penyampai materi atau berkolaborasi.

Uji keabsahan menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain.²⁸

Adapun teknik triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber, berarti membandingkan data dan mengecek kembali derajat kepercayaan yang diperoleh melalui waktu dan nilai berbeda dalam metode kualitatif.

Hal ini dapat dicapai dengan jalan:

- a. Membandingkan hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu
- c. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang yang tidak terlibat dalam penelitian
- d. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.²⁹

6. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif dan analisis deskriptif komparatif.

- a. Analisis deskriptif kualitatif dilakukan untuk menentukan kualitas pembelajaran berdasarkan hasil observasi dan refleksi.

²⁸ Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 330

²⁹ *Ibid*, hlm. 331

b. Analisis deskriptif komparatif dilakukan untuk membandingkan prestasi belajar melalui tes formatif nilai ulangan harian antar siklus. Untuk memudahkan dalam analisis data, maka dalam menghitung besar prosentase peningkatan keaktifan dan prestasi akademik siswa untuk setiap siklus yang berpedoman pada lembar observasi dan hasil evaluasi tiap siklus, maka digunakan rumus sebagai berikut:³⁰

$$\% = \frac{\text{Jumlah Skor Item (butir)}}{\text{Jumlah skor Ideal}} \times 100\%$$

7. Rancangan Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto kegiatan pokok penelitian tindakan kelas yang lazim dilalui, yaitu (a) Perencanaan, (b) Pelaksanaan, (3) Pengamatan, dan (d) refleksi. Kegiatan ini disebut satu siklus kegiatan pemecahan masalah. Apabila satu siklus belum menunjukkan tanda-tanda perubahan kearah perbaikan (peningkatan mutu), kegiatan riset dilanjutkan pada siklus kedua, dan seterusnya, sampai peneliti merasa puas dengan hasil penelitian yang diinginkan.³¹

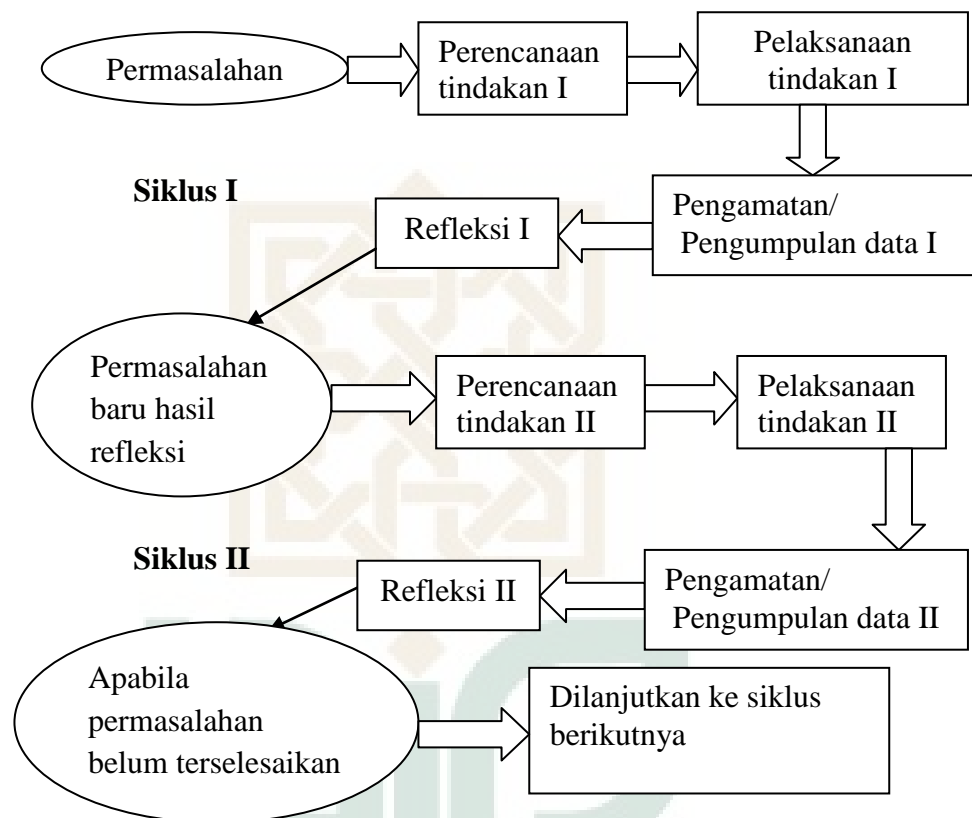
Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas yang terdiri dari 2 (dua) siklus, hal ini mengacu pada pendapat Suharsimi Arikunto, bahwa penelitian tindakan harus dilakukan

³⁰Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & F, (Bandung: Alfabeta:2007), hlm 95

³¹ Suharsimi Arikunto, Suhardjono dan Supardi, Penelitian Tindakan Kelas, (Jakarta: PT Bumi Aksara: 2011), hlm. 16

sekurang-kurangnya dalam dua siklus tindakan yang berurutan. Informasi siklus terdahulu akan memutuskan siklus yang akan dilakukan berikutnya.³²

Secara skematis prosedur Penelitian Tindakan Kelas (PTK) disajikan pada gambar berikut:



Gambar 2.1.
Alur Siklus dalam Penelitian Tindakan Kelas

a. Siklus I

1) Perencanaan (*planning*)

- a) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- b) Menyusun instrumen pengumpulan data berupa lembar observasi guru dan lembar observasi siswa.

³² Ibid, hlm. 23

c) Menyusun soal untuk mengetahui pemahaman dan penguasaan siswa pada materi serta untuk mengetahui hasil belajar siswa.

2) Pelaksanaan Tindakan Kelas (*acting*)

Pada tahap ini, pembelajaran dilaksanakan berdasarkan pada rencana tindakan yang terdapat dalam rencana pembelajaran model pembelajaran kooperatif tipe card sort dalam pembelajaran.

3) Observasi (*observing*)

Pengamatan dilakukan terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi dan jurnal yang telah dibuat. Pengamatan dilakukan untuk merekam sekaligus menilai aktifitas siswa ketika proses pembelajaran sedang berlangsung yang dirangkum dalam catatan lapangan.

4) Refleksi (*reflecting*)

Peneliti melakukan tindakan yang telah dilakukan dengan mengumpulkan hasil observasi, daftar nilai tes. Kemudian peneliti dibantu guru memperbaiki segala kelemahan-kelemahan dan kekurangan pada hasil evaluasi yang selanjutnya dapat digunakan pada siklus berikutnya.

b. Siklus II

Refleksi pada siklus I diperbaiki pada siklus II, mulai dari perencanaan yang dilanjutkan dengan pelaksanaan tindakan kelas.

1) Perencanaan (*planning*)

Mengidentifikasi masalah dan penetapan alternatif pemecahan masalah yang terjadi pada tindakan siklus I, kemudian peneliti bersama guru merencanakan program tindakan siklus II.

2) Pelaksanaan Tindakan Kelas (*acting*)

Langkah-langkah pada tindakan siklus II sama dengan tindakan siklus I dan ditambah dengan perbaikan-perbaikan yang diperoleh dari hasil refleksi siklus I.

3) Observasi (*observing*)

Pengamatan pada tindakan siklus II sama dengan pada tindakan siklus I, yaitu mengamati aktifitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

4) Refleksi (*reflecting*)

Seluruh data yang didapat selama kegiatan berlangsung dianalisis dan diolah. Hasil refleksi siklus I dibandingkan dengan hasil refleksi siklus II. Dari sini dapat dilihat, apakah terjadi peningkatan proses dan hasil belajar siswa atau mengalami penurunan. Sehingga dapat diketahui hasil penelitian secara keseluruhan. Pada siklus ini diharapkan penelitian telah berhasil atau mencapai indikator keberhasilan.

I. Sistematika Pembahasan

Guna mempermudah pembahasa, maka penulis membagi pokok pembahasan menjadi beberapa BAB, diantaranya:

Bagian formalitas yang terdiri dari halaman judul skripsi, halaman surat pernyataan, halaman surat persetujuan skripsi, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman abstrak, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, serta daftar lampiran.

Bab I merupakan pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II membahas tentang gambaran umum MIM Trukan, yang meliputi: letak dan keadaan geografis, sejarah berdiri dan berkembangnya, dasar dan tujuan pendidikannya, struktur organisasi, keadaan guru, siswa dan karyawan, serta keadaan saranadan prasarana.

Bab III berisi tentang proses pembelajaran IPA di MIM Trukan meliputi: pelaksanaan pembelajaran di MIM Trukan dengan menggunakan strategi pembelajaran *card sort*, pengaruh penggunaan strategi pembelajaran *card sort* terhadap prestasi belajar siswa.

Kemudian yang terakhir bab IV penutup,yang didalamnya berisi tentang kesimpulan, saran dan kata penutup.

Bagian akhir dari skripsi ini terdiri atas daftar pustka dan lampiran yang terkait dengan penelitian.

BAB IV

PENUTUP

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dibahas pada bab-bab sebelumnya, maka bisa ditarik kesimpulan bahwa:

1. Keadaan Pra Tindakan

Keadaan proses pembelajaran pra siklus mata pelajaran IPA di MIM Trukan khususnya kelas II, siswa cenderung pasif dan tidak antusias dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini dikarenakan dalam menyampaikan pembelajaran guru hanya menggunakan model pembelajaran diantaranya ceramah, pemberian tugas, dan hanya sekedar membaca saja. Hal inilah yang membuat tingkat pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru tidak mencapai KKM sekolah. Dari data yang diperoleh pada pra tindakan hasil ketuntasan belajar siswa baru 56,25% siswa yang sudah mendapatkan nilai diatas KKM.

2. Proses Penerapan Strategi Pembelajaran *card sort*

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas pada bab-bab sebelumnya, maka bisa ditarik kesimpulan bahwa:

a. Adapun tahap-tahap yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Tahap persiapan, yang meliputi:

Pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran oleh guru

- a) Penyusunan lembar kerja siswa baik secara kelompok maupun individu
 - b) Pemilihan media pembelajaran
 - c) Pembuatan kelompok-kelompok di dalam kelas.
- 2) Tahap pelaksanaan, yang meliputi:
- 1) Penyampaian materi pembelajaran oleh guru secara garis besar
 - 2) Penyelesaian soal dalam bentuk scramble kata secara kelompok dengan lembar kerja yang telah disiapkan oleh guru
 - 3) Pengawasan terhadap jalannya proses pembelajaran
- 3) Tahap evaluasi, yang meliputi:
- 1) Penjelasan jawaban yang benar mengenai soal yang telah dikerjakan oleh siswa secara kelompok maupun individu
 - 2) Pemberian soal untuk dikerjakan secara individu
 - 3) Siswa diingatkan untuk mempelajari materi untuk pertemuan berikutnya.
3. Hasil prestasi belajar siswa menggunakan strategi pembelajaran *card sort*

Setelah melaksanakan penelitian, terdapat peningkatan presentase ketuntasan dalam pembelajaran IPA yang semula pada pra siklus 55,56% kemudian siklus I meningkat menjadi 69,44% dan pada siklus II meningkat menjadi 88,89%. Dari data tersebut, prestasi belajar IPA telah mencapai indikator keberhasilan yang tercantum pada bab I. sehingga penelitian terhenti pada siklus II.

B. SARAN DAN TINDAK LANJUT

1. Saran

Hasil penelitian tindakan kelas ini terdapat beberapa saran yang perlu dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan strategi pembelajaran *card sort*. Saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Dalam perencanaan dan penggunaan waktu dalam kegiatan pembelajaran harus memiliki rencana yang matang dan diperhitungkan dengan baik. Agar pelaksanaannya dapat berjalan secara maksimal sehingga tujuan pembelajaran bisa tercapai.
2. Dalam memberikan penjelasan, memotivasi dan mengarahkan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran *card sort* harus tegas dan tertib agar proses berjalan lancar dan para siswa fokus.
3. Pihak sekolah sebaiknya segera menyediakan sarana dan prasarana yang bisa menunjang kegiatan pembelajaran, khususnya dalam proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran bisa tercapai.
4. Berdasarkan hasil penelitian, strategi pembelajaran *card sort* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa, oleh karena itu metode ini dapat diterapkan pada pelajaran yang lain sesuai kebutuhan.
5. Sebaiknya guru segera menggunakan metode pembelajaran yang bisa membuat anak antusias dan aktif sehingga bisa meningkatkan prestasi belajar siswa seperti strategi pembelajaran *card sort* maupun model pembelajaran kooperatif lainnya.

2. Tindak Lanjut

Melalui hasil perbaikan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan strategi pembelajaran *card sort*, guru bisa menggunakan metode ini maupun metode pembelajaran kooperatif lainnya guna meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga tujuan dari pembelajaran bisa tercapai. Oleh karena itu, sangat tepat bila pihak madrasah mengikuti sertakan guru pada kegiatan yang dapat memberikan wawasan dan pengetahuan dalam peningkatan sumber daya manusia seperti pelatihan dan seminar seputar pembelajaran kooperatif, sehingga pembelajaran bisa beravariasi dan para siswa tertarik serta semangat dalam mengikuti pembelajaran sehingga tujuan dari pembelajaran bisa tercapai.



C. KATA PENUTUP

Alhamdulillahirrabil'alamin penulis panjatkan puji syukur kehadiran Allah swt yang telah mencurahkan segala rahmat, taufiq serta hidayah-Nya sehingga skripsi ini bisa terselesaikan, dengan bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung.

Segala upaya maksimal telah penulis lakukan untuk menyelesaikan skripsi yang berjudul : “Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar IPA melalui Strategi Pembelajaran Card Short pada Siswa Kelas II MI Muhammadiyah Trukan Karangasem Paliyan Gunungkidul Tahun Pelajaran 2013/2014” akan tetapi penulis menyadari sepenuhnya masih banyak kekurangan baik dalam penulisan maupun dalam penyusunan skripsi ini dikarenakan adanya keterbatasan wawasan dan kemampuan yang penulis miliki.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat, penulis mengharapkan kepada semua pihak untuk memberikan masukan dan kritik yang membangun guna kesempurnaan tulisan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- AnneAhira, 7 *Strategi Pembelajaran*, <http://www.anneahira.com/strategi-pembelajaran.html>, dalam www.google.com, diakses tanggal 2 Mei 2014
- Arikunto, Suharusimi, Suhardjono dan Supardi, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: PT Bumi Aksara: 2011
- Arinil, *Tujuan dan Ruang Lingkup Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam SD/MI*, 2011, arinil.wordpress.com, diakses pada 2 Mei 2014
- Ashfihani, Roghib. “*Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar PAI Melalui Metode Card Sort (Studi Tindakan Pada Kelas III SD Muhammadiyah Plus Jatisari Mijen Semarang Tahun Pelajaran 2009/2010)*”. Skripsi. Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang, 2011.
- Asfiyat, “*Optimalisasi Pembelajaran Tahfidz Dengan Media Sort Card (Kartu Pendek) Dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Al-Qur’an Hadis Pada Siswa Kelas II di Madrasah Ibtidaiyah Ma’arif Abdussalam Pundusari Tempuran Tempuran Magelang*”. Skripsi. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga. 2012
- Bakir.S. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Batam Center: Karisma Publishing. 2006
- Dwiafiefsetiawan, *Model Pembelajaran Kooperatif*, 2009, dalam [Http://www.google.com](http://www.google.com), diakses pada tanggal 25 April 2014
- Endang, Ade. *Definisi IPA*, 2013, de151515.blogspot.com dalam <http://www.google.com>, diakses pada 2 Mei 2014
- Haryanto, *Pengertian Prestasi Belajar*. 2010, <http://belajarpsikologi.com>, diakses tanggal 1 Mei 2014
- Hedian, *Pembelajaran Kooperatif tipe NHT*, 2009, blog edukasi dalam <http://www.google.com>, diakses tanggal 26 April 2014
- J. Moleong, Lexy, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009 hlm. 330
- Melvin L Silberman, *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif*, Bandung: Nuansa Nusa Media, 2004

- Mustaqim dan Wahib.A, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003
- Nasih, Ahmad dan Lilik K, *Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung: PT Refika Aditama, 2009
- Nurholis, *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*, www.homedukasi.com dalam www.google.com
- Silbermen, Mel, *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif*, Yogyakarta: Insan Madani, 2009
- Saifullah, Saifullah. “*Penerapan Model Pembelajaran Aktif tipe Pemilihan Kartu (Card sort) untuk meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar siswa kelas VII dalam Pembelajaran Fiqih di MTs Tarbiyatul Islamiyah Pati*”, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2010
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & F*. Bandung: Alfabeta:2007
- Sugiyono, *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & F*. Bandung: Alfabeta:2008
- Sujana, Nana, dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, Bandung: Sinar Baru, 1989
- Sujono, Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012
- Ulum, Bakhrul. *Keberhasilan Belajar Siswa*, 2013, Blogelulum dalam <http://www.google.com>. diakses tanggal 1 Mei 2014
- Buku Profil MI Muhammadiyah Trukan
- <http://Pendidikan.blog.spot.com>, diakses pada tanggal 1 Mei 2014
- UU No. 14 tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen, 2006



LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Dwi Rahayuningsih
Tempat Tanggal Lahir : Gunungkidul. 12 Februari 1977
Alamat : Mulusan RT 16/RW 14, Mulusan, Paliyan,
Gunungkidul
Nama Orang Tua :
Ayah : Suroyo
Ibu : Suhartini

Riwayat Pendidikan

1. SD Muhammadiyah lulus 1986
2. MTs N Wonosari lulus tahun 1992
3. SMA Muhammadiyah lulus tahun 1995
4. STITY Yogyakarta 2010



MUHAMMADIYAH MAJELIS DIKDASMEN KABUPATEN
GUNUNGKIDUL
MI MUHAMMADIYAH TRUKAN
TERAKREDITASI "B"

Alamat: Trukan, Karangasem, Paliyan, Gunungkidul, Kode Pos 55871

SURAT KETERANGAN

Nomor : 80/MIM/IV/2014

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : NRS. Rahayu, S.Pd.I
NIP : 19590221 198603 2 001
Jabatan : Kepala Madrasah
Instansi : MI Muhammadiyah Trukan

Menerangkan bahwa:

Nama : Dwi Rahayuningsih
NIM : 13485277
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Telah melakukan penelitian tentang "Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar IPA melalui Strategi Pembelajaran *Card Sort* pada Siswa Kelas II MI Muhammadiyah Trukan Karangasem Paliyan Gunungkidul Tahun Ajaran 2013/2014" dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas 2 di MI Muhammadiyah Trukan Karangasem Paliyan Gunungkidul" mulai tanggal 20 April 2014 sampai dengan tanggal 20 Mei 2014.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Trukan, April 2014
Kepala Madrasah,

Nrs. Rahayu, S.Pd.I
NIP. 19590221 198603 2 001

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Leni Fitriana, S.Pd.I

Jabatan : Guru

Tempat tugas : MI Muhammadiyah Trukan

Dengan ini memberi keterangan bahwa saya telah ikut membantu dalam PTK yang dilakukan oleh mahasiswa UIN jurusan tarbiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang bernama Dwi Rahayuningsih yang dilaksanakan pada tanggal 20 April 2014 sampai dengan 20 Mei 2014.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Yang bertanda tangan

Leni Fitriana, S.Pd.I

PEDOMAN WAWANCAA

A. Untuk guru mata pelajaran IPA

1. Metode apa yang digunakan dalam pembelajaran IPA di Kelas II MI Muhammadiyah Trukan?
2. Kendala-kendala apa saja yang dialami MI Muhammadiyah Trukan khususnya kelas II dalam proses pembelajaran IPA?
3. Teknik pelaksanaan strategi pembelajaran *card sort* dalam pembelajaran IPA di Kelas II seperti apa?
4. Sejauh mana efektifitas strategi pembelajaran *card sort* yang diterapkan dalam pembelajaran dapat meningkatkan prestasi belajar siswa di kelas II?
5. Bagaimana hasil yang dicapai dalam penerapan strategi pembelajaran *card sort* di MI Muhammadiyah Trukan dalam pembelajaran IPA khususnya kelas II?
6. Evaluasi untuk mata pelajaran IPA seperti apa?
7. Menurut bapak guru kapan waktu yang tepat untuk menerapkan strategi pembelajaran *card sort* efektif untuk digunakan?

CATATAN LAPANGAN

Pra Siklus

Pertemuan : Ke-1
Hari/Tanggal : Senin, 29 April 2014
Waktu : 07:00-08:10 WIB

Pertemuan pra siklus dilaksanakan pada hari Senin 29 April 2014. Pada pukul 07:00 WIB guru beserta observer yang bertugas sebagai pengamat memasuki ruang kelas. Setelah memastikan siswa telah siap menerima pelajaran guru mengucapkan salam dan mengajak siswa mengawali pelajaran dengan membaca basmallah. Kemudian guru memberikan informasi mengenai tujuan pembelajaran kali ini yaitu mengenai sumber-sumber energi.

Pada tahap ini guru menyuruh siswa untuk membaca materi tentang energi dan sumber-sumber energi, kemudian menerangkan sekilas mengenai materi pada anak. Observer di sini menemukan temuan bahwa siswa masih pasif dalam pembelajaran. Setelah itu guru memberikan soal untuk mengetahui pengetahuan siswa akan materi. Setelah selesai kemudian soal dan jawaban dikumpulkan. Guru mengingatkan siswa untuk belajar materi selanjutnya. Guru mengajak siswa untuk mengakhiri *hamdalah*. Kemudian guru memberikan salam kepada siswa.

Pada tahap pra siklus, siswa masih terlihat tidak antusias dan pasif saat pelajaran berlangsung. Sedangkan untuk guru masih monoton dalam penggunaan metode pembelajaran yang mengakibatkan kejenuhan pada siswa

Senin, 29 April 2014
Observer,

Leni Fitriana, S.Pd.I

CATATAN LAPANGAN

Siklus ke- : I
Pertemuan : Ke-1
Hari/Tanggal : Senin, 6 Mei 2014
Waktu : 07:00-08:10 WIB

Pertemuan pertama pada siklus I dilaksanakan pada hari Senin tanggal 6 April 2014. Pada pukul 07:00 WIB guru beserta observer yang bertugas sebagai pengamat memasuki ruang kelas.

Setelah memastikan bahwa siswa telah siap menerima pelajaran guru mengucapkan salam dan mengajak siswa mengawali pelajaran dengan bacaan basmallah, kemudian guru mulai memberi informasi pada siswa mengenai tujuan pembelajaran kali ini yaitu menunjukkan macam-macam energi dan mengidentifikasi alat-alat sebagai sumber energi. Kemudian guru menginformasikan kepada siswa bahwa pada pertemuan kali ini berbeda dengan pembelajaran yang dilaksanakan sebelumnya, yaitu pembelajaran kooperatif model card sort, kemudian guru membagi siswa dalam 4 kelompok dengan cara acak dan tiap kelompok terdiri dari 4 sampai 5 siswa.

Pada tahap ini guru menjelaskan sekilas tentang materi. Kemudian menerapkan strategi pembelajaran *card sort*. Semua siswa ditugasi untuk mengerjakan tugas kelompok dengan tipe soal card sort, siswa dengan anggota kelompok harus menyortir kartu agar sesuai untuk mendapatkan jawaban yang tepat. Bersama dengan itu guru mengawasi jalannya kegiatan belajar mengajar di kelas dan memberikan bantuan jika ada kesulitan. Guru dan observer sebagai

pengamat masih mendapati beberapa siswa yang masih pasif dalam melaksanakan tugas, oleh karena itu guru harus berkeliling untuk memantau dan mengkondisikan pembelajaran namun masih sulit. Guru membahas soal yang telah dikerjakan untuk mendapatkan jawaban benar dan agar siswa dapat mengoreksi jawaban mereka sendiri apabila jawaban mereka salah. Setelah itu para siswa diberi kesempatan untuk menanyakan materi yang belum mereka mengerti. Pada tahap ini ada siswa yang minta dijelaskan kembali tentang macam-macam energi.

Guru mengkondisikan pembelajaran di kelas. Kemudian para siswa dengan bimbingan guru diajak menyimpulkan pembelajaran pada hari ini. Pada kesempatan ini guru mengingatkan siswa untuk belajar tentang materi yang telah dipelajari karena akan diadakan tes pada siklus I dipertemuan yang akan datang. Setelah pertemuan dirasa cukup maka guru mengakhiri pelajaran dengan mengajak siswa membaca hamdalah dan memberikan salam kepada para siswa.

Pada siklus I ini sudah terlihat antusias dan keaktifan siswa dalam mengikuti pelajaran, meskipun masih ada siswa yang masih bingung dalam mengerjakan soal card sort. Antusias dan keaktifan siswa kelas II di MI Muhammdiyah Trukan terjadi karena adanya perbaikan setelah melakukan refleksi pada pra siklus dalam hal ini proses pembelajaran yang lebih hidup.

Senin, 6 Mei 21014
Observer,

Leni Fitriana, S.Pd.I

CATATAN LAPANGAN

Siklus ke- : I
Pertemuan : Ke-2
Hari/Tanggal : Jumat, 9 Mei 2014
Waktu : 09:00-10:10 WIB

Siklus ke I yang merupakan pertemuan yang ke-2 sekaligus merupakan tes siklus I dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 9 Mei 2014, waktu pelaksanaan tes yaitu mulai pukul 09:00-10:10 WIB. Sebelum mengikuti tes siswa diajak untuk membahas tentang PR yang telah diberikan setelah itu siswa diajak mengulas pelajaran sebelumnya secara garis besar. Kemudian siswa diberi waktu 5 menit untuk mempersiapkan diri. Guru membagikan soal, guru mengingatkan siswa harus teliti dalam memahami soal, dan harus cermat dalam menjawab soal.

Refleksi tindakan pada siklus I difokuskan pada masalah yang muncul selama pelaksanaan tindakan dalam pembelajaran. Guru bersama observer mendiskusikan hasil pengamatan yang dilakukan selama proses pembelajaran siklus I. Dari pelaksanaan dan hasil observasi proses pada siklus I dengan strategi pembelajaran model card sort dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan strategi pembelajaran *card sort* pada pembelajaran IPA kelas II MI Muhammadiyah Trukan masih belum maksimal.

Berdasarkan data hasil observasi keterlaksanaan pembelajaran, data hasil analisis tes siklus I yang telah diikuti oleh siswa ditemukan permasalahan dan kekurangan diantaranya:

- 7) Ada beberapa siswa yang kurang memperhatikan dan belum faham dalam proses pembelajaran, karena belum terbiasa belajar secara kooperatif, selain itu media yang digunakan dalam strategi pembelajaran *card sort* belum menarik perhatian siswa karena baru berupa kartu yang hanya terdiri dari susunan kata-kata saja.
- 8) Kurang tegasnya guru dalam mengarahkan siswa untuk fokus pada pembelajaran dan kurang memberi motivasi.
- 9) Beberapa siswa kurang bisa diajak kerja sama dan masih ada kesulitan dalam mengungkapkan pendapat yang dimiliki
- 10) Dalam pembagian kelompok belum secara heterogen atau belum merata bila dinilai dari latar belakang sosial, ekonomi, gender maupun nilai prestasi belajar, karena pembentukan kelompok dilakukan secara acak, sehingga pembelajaran tidak kondusif.
- 11) Beberapa siswa hanya mengandalkan teman satu kelompok yang pandai untuk mengerjakan soal

Jumat, 9 Mei 2014

Observer,

Leni Fitriana, S.Pd.I

CATATAN LAPANGAN

Siklus ke- : II
Pertemuan : Ke-1
Hari/Tanggal : Senin 13 Mei 2014
Waktu : 07:00-08:10 WIB

Siklus ke II dilaksanakan pada hari Senin tanggal 13 Mei 2014, pukul 07:00 WIB guru beserta pengamat memasuki kelas. Setelah itu guru memastikan siswa siap menerima pelajaran kemudian guru mengawali pelajaran dengan lafal *basmalah*, kemudian memotivasi siswa agar aktif dan bersungguh-sungguh dalam pembelajaran, setelah itu guru mulai menginformasikan kepada siswa mengenai tujuan pembelajaran kali ini yaitu menyebutkan keberadaan energi, contoh alat mengubah energi listrik menjadi energi lainnya dan cara menghemat energi listrik.

Kemudian guru menginformasikan kepada siswa bahwa pada pertemuan kali ini sama seperti pembelajaran yang dilaksanakan sebelumnya, yaitu strategi pembelajaran *card sort*. Kemudian guru membagi siswa kedalam 4 kelompok tiap kelompok terdiri dari 4 sampai 5 siswa yang dibentuk secara heterogen dengan memperhatikan latar belakang, gender maupun prestasi belajar siswa. Guru memberikan apersepsi dengan melakukan tanya jawab seputar materi yang akan dibahas untuk menarik perhatian siswa.

Kegiatan Inti, pada tahap ini guru menjelaskan secara garis besar tentang materi. Kemudian menerapkan model pembelajaran kooperatif model *card sort*. Semua siswa dalam kelompok ditugasi untuk mengerjakan tugas kelompok dengan tipe soal *card sort*. Berbeda dengan siklus I pada siklus II ini tiap kelompok harus

menempel kartu pertanyaan dengan kartu jawaban yang memiliki warna yang menarik bagi siswa, kemudian kartu itu ditempelkan pada lembar kerja kelompok yang telah disediakan.

Saat pengerjaan soal guru mengawasi jalannya kegiatan belajar mengajar di kelas agar semua anggota kelompok bekerja dan memberikan bantuan jika ada kelompok yang mengalami kesulitan. Pada pertemuan kali ini aktifitas siswa sudah kondusif. Selain itu sebagian besar siswa sudah aktif dalam kerja kelompok, walaupun kadang guru menegur siswa yang bercanda. Guru memantau setiap kelompok dan memastikan bahwa mereka benar-benar mengerjakan semua soal yang disediakan.

Setelah selesai mengerjakan soal, salah satu kelompok diminta untuk membacakan jawabannya di depan kelas, setelah itu guru dan siswa membahas soal yang telah dikerjakan untuk mendapatkan jawaban yang benar dan agar siswa dapat mengoreksi jawaban mereka sendiri bila jawaban mereka salah. Kemudian siswa diberi kesempatan untuk menanyakan materi yang belum mereka pahami. Pada tahap ini siswa bertanya mengenai contoh benda yang merupakan ubahan dari energi listrik menjadi energi gerak. Kemudian siswa diberi 5 soal untuk pemahaman siswa. Setelah 15 menit, hasil pekerjaan siswa dikumpulkan.

Guru mengkondisikan pembelajaran di kelas. Selanjutnya siswa dengan bimbingan guru diajak menyimpulkan pembelajaran hari ini. Kesimpulan pembelajaran hari ini adalah macam-macam sumber energi serta contoh alat-alat yang mengubah energi listrik menjadi energi lain.

Selanjutnya siswa diberitahu untuk mempelajari kembali materi yang telah dipelajari, karena pada pertemuan selanjutnya akan diadakan tes siklus II dengan. Setelah pertemuan dirasa cukup maka guru mengajak siswa mengakhiri pelajaran dengan *hamdalah* kemudian guru memberikan salam kepada para siswa.

Jumat, 13 Mei 2014
Observer,

Leni Fitriana, S.Pd.I



CATATAN LAPANGAN

Siklus ke- : II
Pertemuan : Ke-1
Hari/Tanggal : Senin 16 Mei 2014
Waktu : 09:00-10:10 WIB

Tes siklus II dilaksanakan pada hari Senin tanggal 16 Mei 2014, waktu pelaksanaan tes yaitu dari pukul 09:00-10:10 WIB. siswa diberi waktu untuk mempersiapkan diri. Guru membagikan soal secara individu pada siswa kemudian guru mengingatkan bahwa dalam menyelesaikan soal-soal tes, siswa harus cermat dan jangan terburu-buru.

Pada tahap ini ada beberapa catatan yang harus diperhatikan oleh peneliti diantaranya:

- 4) Pada siklus kedua ini siswa antusias mengikuti pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari aktivitas siswa ketika pembelajaran berlangsung. Ada yang bertanya, saling membantu dalam kelompok, percaya diri dan mampu menyimpulkan tugas yang telah diberikan, meskipun masih ada yang bingung
- 5) Dalam proses pembelajaran guru membimbing dan memberikan penjelasan secara tegas sehingga siswa fokus pada saat proses pembelajaran

Jumat, 13 Mei 2014
Observer,

Leni Fitriana, S.Pd.I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(R P P) Pra Tindakan

Nama Sekolah : MI Muhammadiyah Trukan

Mata Pelajaran : IPA

Kelas/Semester : II / 1

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. Standar Kompetensi

3. Mengenal berbagai sumber energi yang sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari dan kegunaannya

B. Kompetensi Dasar

- 4.1. Mengidentifikasi Sumber-sumber energi (panas, listrik, cahaya dan bunyi) yang ada dilingkungan sekitar

C. Indikator

- a. Menyebutkan pengertian energi
- b. Menyebutkan macam-macam energi
- c. Menyebutkan macam-macam energi yang ada di lingkungan sekitar

D. Tujuan Pembelajaran :

- a. Siswa dapat menyebutkan pengertian energi
- b. Siswa mampu menyebutkan macam-macam energi
- c. Siswa bisa menyebutkan macam-macam energi yang ada di lingkungan sekitar

E. Materi Pembelajaran

- Pengertian Energi
- Macam-macam Energi

F. Metode Pembelajaran

- ✓ Ceramah, dengan metode ini guru memberikan apersepsi dan info seputar materi
- ✓ Penugasan

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Waktu
1. Pendahuluan a) Mengucap salam, memulai pembelajaran dengan membaca bismillah. (religius, peduli sosial) b) Guru memberikan penjelasan tentang KD yang harus dicapai oleh siswa (Rasa ingin tahu, demokratis)	10 menit
2. Kegiatan Inti -Siswa membaca materi tentang energi dan sumber-sumber energi (rasa ingin tahu, kerja keras) -Siswa mengerjakan soal secara individu yang telah diberikan oleh guru (demokrasi, peduli sosial, toleransi) -Guru dan siswa mendiskusikan jawaban dari soal yang telah dikerjakan	50 Menit
3. Penutup a. Guru mengingatkan pada siswa agar belajar materi selanjutnya. b. Mengakhiri pelajaran dengan hamdalah c. Mengucap salam	10 Menit

H. Sumber Belajar

1. Buku IPA untuk Madrasah Ibtidaiyah kelas 2

I. Penilaian

Tes Tertulis:

1. Apa yang dimaksud dengan energi?
2. Manusia memperoleh energi dari
3. Nama lain dari energi adalah
4. Manusia memerlukan . . . untuk beraktifitas
5. Matahari mengandung energi
6. Sebelum berangkat sekolah sebaiknya kita . . . agar memiliki tenaga
7. Sumber cahaya alami pada malam hari adalah . . .
8. Ketika kita berbicara kita mengeluarkan energi

9. Energi yang digunakan saat menyetrika adalah energi . . .

<p>Nilai: Jumlah Benar X10</p>

Teknik pensekoran: No 1 skor 2
No 2 sampai 9 skor 1

Trukan, 29 April 2014
Guru IPA

Dwi Rahayuningsih



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(R P P)

Nama Sekolah : MI Muhammadiyah Trukan

Mata Pelajaran : IPA

Kelas/Semester : II / 1

Siklus/ Pertemuan ke- : I/1

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. Standar Kompetensi

3. Mengenal berbagai sumber energi yang sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari dan kegunaannya

B. Kompetensi Dasar

3.1. Mengidentifikasi Sumber-sumber energi (panas, listrik, cahaya dan bunyi) yang ada dilingkungan sekitar

C. Indikator

- a. Menyebutkan macam-macam energi
- b. Mengidentifikasi alat-alat yang menghasilkan berbagai macam jenis energi
- c. Menyebutkan macam-macam energi yang ada di lingkungan sekitar

D. Tujuan Pembelajaran :

- a. Siswa mampu menyebutkan macam-macam energi
- b. Siswa dapat mengidentifikasi alat-alat yang menghasilkan berbagai macam jenis energi
- c. Siswa bisa menyebutkan macam-macam energi yang ada di lingkungan sekitar

E. Materi Pembelajaran

- Macam-macam Energi
- Alat-alat yang bisa menghasilkan energi

F. Metode Pembelajaran

- ✓ Ceramah, dengan metode ini guru memberikan apersepsi dan info seputar materi
- ✓ Tanya Jawab, untuk mengetahui pengetahuan siswa akan materi
- ✓ Metode pembelajaran kooperatif tipe *card sort*, digunakan dalam tugas kelompok untuk membangkitkan semangat siswa dan berkerjasama dalam pelajaran

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Waktu
1. Pendahuluan	10 menit
a) Mengucapkan salam, memulai pembelajaran dengan membaca bismillah. (religius, peduli sosial) b) Guru memberikan penjelasan tentang KD yang harus dicapai oleh siswa (Rasa ingin tahu, demokratis) c) Guru memberikan apersepsi seputar materi (rasa ingin tahu, kerjakeras) d) Membagi kelas menjadi 4 kelompok (demokratis, peduli sosial, peduli lingkungan, toleransi)	
2. Kegiatan Inti	50 Menit
b. Eksplorasi -Siswa membaca materi tentang macam-macam energi, mengidentifikasi alat-alat yang menghasilkan berbagai macam jenis energi, dan menyebutkan macam-macam energi yang ada di lingkungan sekitar (rasa ingin tahu, kerja keras) c. Elaborasi -siswa berdiskusi untuk memecahkan soal <i>card sort</i> yang sudah disediakan. (demokrasi, peduli sosial, toleransi)	
3. Konfirmasi -Guru dan siswa mendiskusikan jawaban dari soal yang telah dikerjakan	
3. Penutup	10 Menit
a. Melakukan tanya jawab seputar materi b. Siswa bersama guru membuat kesimpulan tentang materi yang dipelajari c. Guru memberi soal kepada siswa d. Mengakhiri pelajaran dengan hamdalah e. Mengucapkan salam	

H. Sumber Belajar

1. Buku IPA untuk Madrasah Ibtidaiyah kelas 2
2. Buku Fokus untuk kelas 2

I. Penilaian

Kartu A

Sumber Energi Panas

Sumber Energi Listrik

Sumber Energi Cahaya

Sumber Energi Bunyi

Kartu B

Matahari

Setrika

Baterai

Matahari

Lilin

Lampu

Kompur

Peluit

Piano

lilin

Radio

Gitar

Senter

Setrika

Peluit

Lampu
Lalu Lintas

Aki

Batrai

Api

Batrai

Nilai:

Jumlah Benar X10
Skor maksimal

Teknik pensekoran: Setiap kartu B bernilai 1

Trukan, 6 Mei 2014
Guru IPA

Dwi Rahayuningsih

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(R P P)

Nama Sekolah : MI Muhammadiyah Trukan

Mata Pelajaran : IPA

Kelas/Semester : II / 1

Siklus/ Pertemuan ke- : I/2

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. Standar Kompetensi

3. Mengenal berbagai sumber energi yang sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari dan kegunaannya

B. Kompetensi Dasar

3.1. Mengidentifikasi Sumber-sumber energi (panas, listrik, cahaya dan bunyi) yang ada dilingkungan sekitar

C. Indikator

- a. Menyebutkan macam-macam energi
- b. Mengidentifikasi alat-alat yang menghasilkan berbagai macam jenis energi
- c. Menyebutkan macam-macam energi yang ada di lingkungan sekitar

D. Tujuan Pembelajaran :

- a. Siswa mampu menyebutkan macam-macam energi
- b. Siswa dapat mengidentifikasi alat-alat yang menghasilkan berbagai macam jenis energi
- c. Siswa bisa menyebutkan macam-macam energi yang ada di lingkungan sekitar

E. Materi Pembelajaran

- Macam-macam Energi
- Alat-alat yang bisa menghasilkan energi

F. Metode Pembelajaran

- ✓ Ceramah, dengan metode ini guru memberikan apersepsi dan info seputar materi
- ✓ Tanya Jawab, untuk mengetahui pengetahuan siswa akan materi

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Waktu
1. Pendahuluan	10 menit
a) Mengucapkan salam, memulai pembelajaran dengan membaca bismillah. (religius, peduli sosial) b) Guru memberikan penjelasan tentang KD yang harus dicapai oleh siswa (Rasa ingin tahu, demokratis) c) Guru memberikan apersepsi seputar materi (rasa ingin tahu, kerja keras)	
2. Kegiatan Inti	
a. Eksplorasi -Guru melakukan tanya jawab seputar materi yaitu macam-macam energi, mengidentifikasi alat-alat yang menghasilkan berbagai macam jenis energi, dan menyebutkan macam-macam energi yang ada di lingkungan sekitar (rasa ingin tahu, kerja keras)	
b. Elaborasi -guru memberikan soal secara individu kepada siswa yang berkaitan dengan materi (rasa ingin tahu, kerja keras)	50 Menit
c. Konfirmasi -Guru dan siswa mendiskusikan jawaban dari soal yang telah diberikan	
3. Penutup	
a. Melakukan tanya jawab seputar materi b. Siswa bersama guru membuat kesimpulan tentang materi yang dipelajari c. Mengakhiri pelajaran dengan hamdalah d. Mengucapkan salam	10 Menit

H. Sumber Belajar

1. Buku IPA untuk Madrasah Ibtidaiyah kelas 2
2. Buku Fokus untuk kelas 2

I. Penilaian

1. Matahari memancarkan
2. Matahari terbit dari arah
3. Radio dapat berbunyi jika dialiri . . .
4. Jika selalu digunakan energi pada aki akan . . .
5. Sebutkan macam-macam energi!
6. Sebutkan 2 contoh benda yang memiliki energi panas!
7. Kipas angin bisa bergerak karena

Nilai:
Jumlah Benar X10

Teknik pensekoran:

Nomor Soal	Nilai
1-4	1
5-7	2

Trukan, 9 Mei 2014
Guru IPA

Dwi Rahayuningsih

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(R P P)

Nama Sekolah : MI Muhammadiyah Trukan

Mata Pelajaran : IPA

Kelas/Semester : II / 1

Siklus/ Pertemuan ke- : II/1

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. Standar Kompetensi

3. Menenal berbagai sumber energi yang sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari dan kegunaannya

B. Kompetensi Dasar

- 3.2. Mengidentifikasi jenis energi yang paling sering digunakan di lingkungan sekitar dan cara menghematnya

C. Indikator

- Dapat menyebutkan keberadaan energi di sekitar kita
- Mampu memberi contoh alat-alat yang mengubah energi listrik menjadi energi lainnya.
- Dapat menyebutkan cara menghemat energi listrik

D. Tujuan Pembelajaran :

- Siswa dapat menyebutkan keberadaan energi di sekitar kita
- Siswa bisa memberi contoh alat-alat yang mengubah energy listrik menjadi energi lainnya.
- Siswa dapat menyebutkan cara menghemat energi listrik

E. Materi Pembelajaran

- Keberadaan energi disekitar kita
- Alat-alat yang mengubah energi listrik menjadi energi lainnya
- Cara menghemat energi listrik

F. Metode Pembelajaran

- ✓ Ceramah, dengan metode ini guru memberikan apersepsi dan info seputar materi
- ✓ Tanya Jawab, untuk mengetahui pengetahuan siswa akan materi
- ✓ Pembelajaran kooperatif *card sort*

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Waktu
1. Pendahuluan a) Mengucap salam, memulai pembelajaran dengan membaca bismillah. (religius, peduli sosial) b) Guru memberikan penjelasan tentang KD yang harus dicapai oleh siswa (Rasa ingin tahu, demokratis) c) Guru memberikan apersepsi seputar materi (rasa ingin tahu, kerjakeras) d) Guru membagi kelas menjadi 4 kelompok (kerjasama, sosial)	10 menit
2. Kegiatan Inti a. Eksplorasi -Siswa membaca materi yang dibahas, kemudian guru menjelaskan secara garis besar (rasa ingin tahu, kerja keras) b. Elaborasi -Siswa berdiskusi secara kelompok untuk membahas soal <i>card sort</i> yang sudah disediakan guru (demokratis, toleransi, sosial) c. Konfirmasi -Guru dan siswa mendiskusikan jawaban dari soal yang telah diberikan	50 Menit
3. Penutup a. Melakukan tanya jawab seputar materi b. Siswa bersama guru membuat kesimpulan tentang materi yang dipelajari c. Guru mengingatkan siswa untuk belajar karena pertemuan selanjutnya akan diadakan ulangan d. Mengakhiri pelajaran dengan hamdalah e. Mengucap salam	10 Menit

H. Sumber Belajar

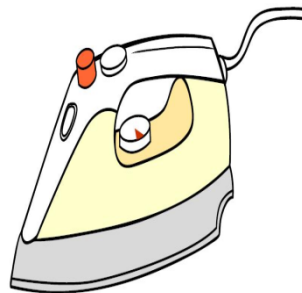
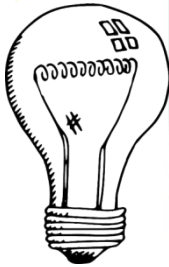
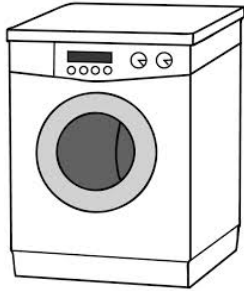
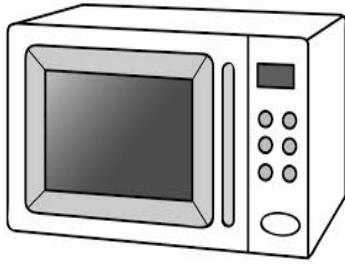
1. Buku IPA untuk Madrasah Ibtidaiyah kelas 2
2. Buku Fokus untuk kelas 2

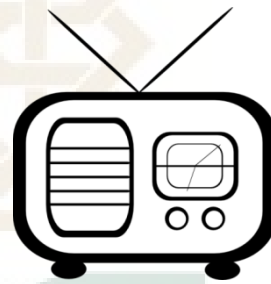
I. Penilaian

**Energi Listrik
Menghasilkan Energi
Cahaya**

**Energi Listrik
Menghasilkan Energi
Bunyi**

**Energi Listrik
Menghasilkan
Energi Gerak**





Nilai:
Jumlah Benar X10

Trukan, 13 Mei 2014
Guru IPA

Dwi Rahayuningsih

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(R P P)

Nama Sekolah : MI Muhammadiyah Trukan

Mata Pelajaran : IPA

Kelas/Semester : II / 2

Siklus/ Pertemuan ke- : I/2

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. Standar Kompetensi

3. Mengenal berbagai sumber energi yang sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari dan kegunaannya

B. Kompetensi Dasar

3.2.Mengidentifikasi jenis energi yang paling sering digunakan di lingkungan sekitar dan cara menghematnya

C. Indikator

- a. Dapat menyebutkan keberadaan energi di sekitar kita
- b. Mampu memberi contoh alat-alat yang mengubah energi listrik menjadi energi lainnya.
- c. Dapat menyebutkan cara menghemat energi listrik

D. Tujuan Pembelajaran :

- a. Siswa dapat menyebutkan keberadaan energi di sekitar kita
- b. Siswa bisa memberi contoh alat-alat yang mengubah energi listrik menjadi energi lainnya.
- c. Siswa dapat menyebutkan cara menghemat energi listrik

E. Materi Pembelajaran

- a. Keberadaan energi disekitar kita
- b. Alat-alat yang mengubah energi listrik menjadi energi lainnya
- c. Cara menghemat energi listrik

F. Metode Pembelajaran

- ✓ Ceramah, dengan metode ini guru memberikan apersepsi dan info seputar materi
- ✓ Tanya Jawab, untuk mengetahui pengetahuan siswa akan materi

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Waktu
1. Pendahuluan	10 menit
a) Mengucap salam, memulai pembelajaran dengan membaca bismillah. (religius, peduli sosial) b) Guru memberikan penjelasan tentang KD yang harus dicapai oleh siswa (Rasa ingin tahu, demokratis) c) Guru memberikan apersepsi seputar materi (rasa ingin tahu, kerjakeras)	
2. Kegiatan Inti	50 Menit
a. Eksplorasi -Guru melakukan tanya jawab seputar materi yaitu: keberadaan energi disekitar kita, alat-alat yang mengubah energi listrik menjadi energi lainnya dan cara menghemat energi listrik (rasa ingin tahu, kerja keras)	
b. Elaborasi -guru memberikan soal secara individu kepada siswa yang berkaitan dengan materi (rasa ingin tahu, kerja keras)	
c. Konfirmasi -Guru dan siswa mendiskusikan jawaban dari soal yang telah diberikan	
3. Penutup	10 Menit
a. Melakukan tanya jawab seputar materi b. Siswa bersama guru membuat kesimpulan tentang materi yang dipelajari c. Mengakhiri pelajaran dengan hamdalah d. Mengucap salam	

H. Sumber Belajar

1. Buku IPA untuk Madrasah Ibtidaiyah kelas 2
2. Buku Fokus untuk kelas 2

I. Penilaian

1. Matahari berbit dari arah
2. Energi apakah yang tersimpan di dalam baterai?
3. Ketika terjadi petir yang keras, kaca jendela akan bergetar dengan jelas, hal ini membuktikan bahwa petir megeluarkan energi . . .
4. Sebutkan 3 contoh aktifitas manusia yang memanfaatkan energi listrik?
5. Sebutkan contoh alat yang bisa mengubah energi listrik menjadi energi gerak!
6. Sebutkan cara-cara untu menghemat energi!

Nilai:
Jumlah Benar X10

Teknik pensekoran:

Nomor Soal	Nilai
1-3	1
4	3
5-6	2

Trukan, 16 Mei 2014
Guru IPA

Dwi Rahayuningsih

LEMBAR OBSERVASI

Mata Pelajaran : IPA

Kelas : II

Fokus Observasi : - Penyajian materi pelajaran dan Membangkitkan peran aktif

siswa dalam proses pembelajaran

NO	Aspek yang di observasi	Pra		Perbaikan			
				Siklus I		Siklus II	
		Ada	Tdk	Ada	Tdk	Ada	Tdk
1	Apakah guru sudah menyajikan materi dengan tepat?	√		√		√	
2	Apakah guru dalam menjelaskan materi sudah tepat?	√		√		√	
3	Apakah siswa sudah diberi kesempatan aktif?		√	√		√	
4	Apakah siswa sudah diberi kesempatan bertanya?		√	√		√	
5	Apakah guru menggunakan media pembelajaran?		√	√		√	
6	Apakah guru sudah melaksanakan praktek langsung di kelas?	√		√		√	
7	Apakah guru sudah melaksanakan evaluasi?	√		√		√	

Trukan, 2014
Observer,

Leni Fitriana, S.Pd.I

PEMBAGIAN KELOMPOK SIKLUS I

Kelompok	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
I	Akhsan Muamar Rizky	80	
	Elyna laila Nur Fatikhah		
	Neiha Cahya Anggita		
	Eka Yunita Novita Sari		
II	Agis Saputra	60	
	Alifia Siti Nanjar		
	Linda Rahmawati		
	Meyfa Awafiq Nur Azizah		
	Burhannudin		
III	Nugroho Adi Pangestu	60	
	Ryian Setyo Budi		
	Fakih Abdullah		
	Azhar Syaifudin		
	Aldo Rahmad Riyadin		
IV	Ananda Galang Pratama	70	
	Zulfa Nur Laila		
	Misbah Syaifudin		
	Muhammad Refi Subkhan		

PEMBAGIAN KELOMPOK SIKLUS II

Kelompok	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
I	Akhsan Muamar Rizky	90	
	Agis Saputra		
	Eka Yunita Novita Sari		
	Linda Rahmawati		
II	Elyna laila Nur Fatikhah	80	
	Azhar Syaifudin		
	Nugroho Adi Pangestu		
	Neiha Cahya Anggita		
III	Zulfa Nur Laila	90	
	Misbah Syaifudin		
	Aldo Rahmad Riyadin		
	Fakih Abdullah		
IV	Meyfa Awafiq Nur Azizah	80	
	Ananda Galang		
	Alifia Siti Nanjar		
	Muhammad Refi Subkhan		

HASIL PRESTASI BELAJAR SISWA TIAP SIKLUS

No	Nama Siswa	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1	Agis Saputra	60	70	70
2	Akhsan Muamar Rizky	70	75	80
3	Aldo Rahmat Riyadin	50	50	65
4	Alifah Siti Nanjar	70	70	80
5	Azhar Syaifudin	60	60	70
6	Burhanudin	70	70	75
7	Eka Yunita Novita Sari	60	70	70
8	Elyna Laila Nur Fatikhah	80	80	90
9	Faqih Abdullah	70	75	75
10	Linda Rahmawati	60	65	70
11	Meyva Awafiq Nur Azizah	60	70	65
12	Misbah Syaifudin	70	70	75
13	Muhammad Revi Subkhan	80	80	85
14	Neiha Cahya Anggita	50	60	70
15	Nugroho Adi Pangestu	70	70	80
16	Ryan Setyo Budi	60	60	70
17	Zulfa Nur Laila	80	80	85
18	Ananda Galang Pratama	70	75	80
Jumlah		1190	1250	1355
Rata-rata		66,11	69,44	75,28
Presentase ketuntasan		55,56	72,22	88,89

FOTO-FOTO PRA SIKLUS



FOTO-FOTO SIKLUS I



FOTO-FOTO SIKLUS II

